

**PELAKSANAAN PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM
MEMBENTUK PERILAKU DISIPLIN PADA KELOMPOK B DI PAUD
ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

NUR CHABIBAH KHOIRUN NISA'

NIM: 163131058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Chabibah Khoirun Nisa'
NIM : 163131058

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Nur Chabibah Khoirun Nisa'
NIM : 163131058

Judul : Pelaksanaan Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Perilaku Disiplin pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 November 2022

Pembimbing



Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

NIP. -

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022” yang disusun oleh Nur Chabibah Khoirun Nisa’ telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Penguji 1
Merangkap Ketua : Tri Utami, M.Pd.I. ()
NIP. 19920108 201903 2 024

Penguji 2
Merangkap Sekretaris : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. ()
NIP.-

Penguji Utama : Abdulloh Hadziq, S.Pd., M.Pd. ()
NIP. 19860716 201503 1 003

Surakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan,

Wakil Dekan I

Dr.Hj.Siti Choiriyah,S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHASAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sumadi dan Ibu Nur Baini Atikah yang mendidik dan senantiasa mendo'akan, memberikan cinta kasih sayang dengan setulus hati dan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan kasih sayang dan mendo'akan serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S. An-Nisa’: 9)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nur Chabibah Khoirun Nisa'

Nim : 163131058

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022" adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta

Yang menyatakan

Nur Chabibah Khoirun Nisa'

Nim 163131058

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B di PAUD ANA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, masukan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Drs Subandji, M.Ag. selaku Wali Study saya yang telah membimbing dan memberikan sejak awal perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Abdullah Hadziq, S.Pd.I., M.Pd. dan Tri Utami, M.Pd.I. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Segenap Dosen Pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Candra Cahyadi, S.Pd. selaku kepala sekolah PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta yang dengan besar hati memberikan izin untuk melakukan penelitian khususnya di kelompok B.
9. Ustadzah PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta yang telah membantu saya dalam penelitian dan bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data yang diperlukan pada penulisan skripsi ini.
10. Segenap siswa siswi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta yang telah membantu penulis melakukan penelitian
11. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
12. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 15 November 2022

Penulis

Nur Chabibah Khoirun Nisa'

NIM. 163131058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. <i>Reward</i> (Hadiah) dan <i>Punishment</i> (Hukuman)	14
a. <i>Reward</i> (Hadiah)	14
1) Pengertian <i>Reward</i> (Hadiah).....	14
2) Tujuan Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah).....	15
3) Bentuk-bentuk Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah)	16

4) Syarat-syarat Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah).....	18
b. <i>Punishment</i> (Hukuman)	19
1) Pengertian <i>Punishment</i> (Hukuman)	19
2) Tujuan Pemberian <i>Punishment</i> (Hukuman).....	20
3) Bentuk-bentuk Pemberian <i>Punishment</i> (Hukuman).....	23
4) Syarat-syarat Pemberian <i>Punishment</i> (Hukuman)	24
3. Perilaku Disiplin	25
a. Pengertian Perilaku Disiplin	25
b. Tujuan Perilaku Disiplin	27
c. Unsur-unsur Perilaku Disiplin.....	28
d. Bentuk-bentuk Perilaku Disiplin.....	30
e. Karakteristik Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini	31
f. Strategi menanamkan Disiplin Anak	32
g. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)...	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian	40
C. Subjek dan Informan Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Fakta Temuan Penelitian.....	49
B. Interpretasi Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

ABSTRAK

Nur Chabibah Khoirun Nisa', 2022. *Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing :Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Reward* dan *Punishment*, Perilaku Disiplin

Kedisiplinan merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam membentuk dan mengembangkan karakternya secara sehat. Dalam proses pembentukan perilaku disiplin, kreatifitas Guru dan modifikasi pembelajaran sangat dibutuhkan. Oleh karena itu PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* sebagai metode dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta pada bulan April – Juni 2022. Subjek penelitian ini adalah Guru kelompok B, sedangkan informannya yaitu kepala sekolah dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model interaktif miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta, melalui cara sebagai berikut: (1) Perencanaan yang berupa membuat RPPH, SOP, dan tata tertib, (2) pelaksanaan, memberikan *reward* dan *punishment* secara konsisten dan spontanitas ketika anak melakukan perilaku disiplin atau tidak disiplin, (3) penilaian, dilakukan melalui pengamatan kemudian penilaian setiap hari dan akan disimpulkan pada rapor siswa. Adapun bentuk pemberian *reward* yang diberikan kepada anaknya yaitu *reward* verbal (pujian) seperti kalimat thoyyibah, kalimat positif, *reward* non verbal seperti stiker bintang, senyuman, tos, acungan jempol, stempel, tepuk tangan. Pemberian *punishment* berupa *punishment* verbal dengan memberikan nasihat untuk menjelaskan konsekuensi dari perilaku anak, memberikan ekspresi dengan muka masam.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	48
Gambar 4.1 Kegiatan Hadir Tepat Waktu.....	70
Gambar 4.2 Merapikan Sepatu dan Tas Pada Tempat yang disediakan	70
Gambar 4.3 Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Makan.....	71
Gambar 4.4 Membuang Sampah Pada Tempatnya	72
Gambar 4.5 Merapikan Benda atau Alat Main Pada Tempat Semula	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	33
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	41
Tabel 4.1 Daftar Pendidik TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.....	53
Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa kelas B PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penelitian.....	87
Lampiran 2	Pedoman Observasi	89
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi	90
Lampiran 4	Field Note Wawancara	91
Lampiran 5	Field Note Observasi.....	100
Lampiran 6	Dokumentasi dan Foto-Foto Kegiatan	115
Lampiran 7	SOP Penyambutan Anak	120
Lampiran 8	SOP Cuci Tangan	121
Lampiran 9	RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan).....	122
Lampiran 10	RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).....	123
Lampiran 11	Penilaian Perkembangan Anak	126
Lampiran 12	Dokumen Tata Tertib	130
Lampiran 13	Surat Keterangan	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini, karena pembentukam pendidikan anak usia dimulai sejak anak lahir hingga usia 6 tahun yang disebut pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “pendidikan anak usia dini merupakan suatu pembinaan yang secara khusus ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidik untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.” Pendidikan anak usia dini berperan sebagai fondasi dasar dan memegang peranan penting bagi kepribadian dan perkembangan anak yang akan mendapatkan pembinaan sejak dini. kepribadian dan perkembangan anak yang harus dikembangkan dan diajarkan salah satunya adalah pembentukan kedisiplinan anak sejak dini.

Pada saat ini di Indonesia banyak dihadapi permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan di masyarakat. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting untuk ditanamkan dan dikembangkan pada diri anak sejak dini. Membiasakan anak untuk berperilaku disiplin, anak dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Tetapi yang terjadi pada anak-anak zaman sekarang malah sebaliknya, karena banyak faktor penyebabnya seperti media informasi, permainan modern seperti game dan perhatian orang tua pada anak

dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak, terutama pada perilaku kedisiplinannya.

Perilaku disiplin merupakan nilai karakter yang sangat penting ditanamkan pada anak. Perilaku disiplin masa kecil tidak datang tiba-tiba, tetapi secara konsisten setiap hari. Mengajarkan kedisiplinan pada anak usia dini masih terbilang mudah. Pada usia ini, anak-anak menjadi lebih penurut dan dapat diajak untuk bekerja sama.

Disiplin adalah suatu perintah, belajar dengan sukarela, berlatih untuk mengendalikan diri berperilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal dan efisien. Seperti Wiyani (2015: 42) yang berpendapat bahwa “disiplin anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma dan tata tertib di rumah maupun di sekolah).” Pembentukan perilaku disiplin yang ditanamkan sejak dini akan melatih anak menaati setiap aturan yang diterapkan baik di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat atas dasar keinginan sendiri. Karena anak adalah pengikut, ia akan menyerap kedisiplinan sesuai apa yang dilihat atau orang di sekitarnya memberi contoh. Disiplin membuat anak menjadi bertanggung jawab serta mampu memecahkan masalah dengan baik (Rohmini & Suismanto:2018).

Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan pengembangan wataknya secara sehat. Tujuannya ialah agar anak dapat secara kreatif dinamis dalam mengembangkan hidupnya dikemudian

hari (Mila, 2018:61). Melalui disiplin akan tumbuh kesadaran, manfaat disiplin dibagi menjadi dua yaitu pertama, tujuan jangka pendek dari disiplin ialah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka. Sedangkan manfaat yang kedua, tujuan jangka panjang disiplin ialah perkembangan pengendalian diri sendiri (*self control* dan *self direction*) yaitu dalam hal dimana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar (Schaefer, 1986:3).

Hurlock (1999:2) menyatakan lima unsur pokok mendisiplinkan anak, yaitu Peraturan, Kebiasaan, Hukuman, Penghargaan dan Konsisten. Disiplin dapat ditempuh melalui dua cara yaitu melalui pembiasaan dengan peneguhan dan pembiasaan dengan hukuman. Pembiasaan dengan hukuman tanpa peneguhan biasanya memberikan pengaruh jangka pendek. Lain halnya dengan pembiasaan disertai peneguhan setelah hukuman, dan pembiasaan dengan peneguhan karena berperilaku baik. Pembiasaan dengan peneguhan adalah seorang anak berperilaku baik dan diberikan imbalan berupa pujian atau sebagainya atas perilaku tersebut.

Salah satu konsep penting yang harus diajarkan pada masa kanak-kanak adalah perilaku disiplin dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangannya. Menurut Wiyani (2015:42) taraf perkembangan perilaku disiplin anak yang berusia 3-8 tahun yaitu anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua atau lingkungan sosialnya, seperti merapikan kembali mainan yang telah digunakan, mencuci tangan

sebelum dan sesudah makan, membuat peraturan atau tata tertib dirumah secara menyeluruh, tertib menunggu giliran, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini (2012:20) menyebutkan bahwa disiplin merupakan nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan, indikator disiplin pada anak usia dini adalah selalu datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran dan menyadari akibat bila tidak disiplin. Sesuai dengan standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 dalam lingkup perkembangan sosial emosional pada perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah menaati aturan kelas (kegiatan, aturan).

Menaati aturan penting untuk ditanamkan oleh anak sejak dini, karena manaati aturan merupakan salah satu bagian dari kedisiplinan. Dengan menaati aturan kita akan menjadi salah satu orang yang disiplin. Seperti yang terdapat dalam surat An-Nisa' Ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang

sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa':59)

Maksud dari surat ini ialah para penguasa menyuruh untuk menaati Allah SWT dan Rasul. Semua Ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW ialah pembawa amanat dari Allah untuk dilaksanakan seluruh hamba-Nya. Apabila terdapat perbedaan pendapat dan tidak tercapai kata sepakat, maka wajib dikembalikan kepada Al-Qur'an dan hadis. Bila belum menemukan titik temu, sebaiknya disesuaikan dengan hal-hal yang memiliki kemiripan dengan Al-Quran dan sunah Rasulullah SAW (As-Syuyuthi dan Muhammad, 1505:55).

Untuk menjadikan perilaku disiplin menjadi perilaku yang terbiasa dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, maka lembaga sekolah sebagai lingkungan pendidikan terpenting yang kedua bagi anak. Lembaga sekolah yang bertugas dan berperan dalam membentuk dan menanamkan perilaku disiplin. Untuk membentuk perilaku disiplin diperlukan metode yang efektif guna mewujudkan hal tersebut, tentunya dengan metode-metode yang sesuai dengan pembelajaran.

Pendidik yang baik akan selalu mencari metode dan sarana pendidikan yang dapat berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan anak menurut Abdullah Nasih Ulwan (1999:303) semua itu berpusat pada lima perkara diantaranya: pertama, mendidik dengan keteladanan. Kedua, mendidik dengan kebiasaan.

Ketiga, mendidik dengan nasihat. Keempat, mendidik dengan perhatian. Kelima, mendidik dengan hukuman.

Mendidik dengan hukuman sering digunakan untuk membentuk dan memelihara perilaku. Hukuman seringkali membuat anak tersadar bahwa mereka telah melakukan kesalahan yang sama. Namun tak jarang, hukuman dapat memancing perasaan sakit hati anak dan minder. Metode hukuman dapat digunakan ketika terpaksa dan tidak boleh digunakan sebagai jalan satu-satunya pilihan.

Sejalan dengan hukuman, hendaknya mendidik dengan pemberian hadiah atau ganjaran dilakukan dengan frekuensi yang lebih banyak pada perilaku baik yang dilakukan anak. Pemberian ganjaran akan memberikan motivasi dalam diri anak untuk mempertahankan perilaku baik yang dilakukannya dan akan menggugah hati anak yang lain untuk memiliki perilaku yang sama.

Mendidik dengan pemberian *reward* dan *punishment* pada dasarnya boleh dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا
بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdoa): “Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya

Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Englaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.” (Departemen Agama. 2014: 49).

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa Allah akan memberikan ganjaran atau balasan atas apa yang dilakukan manusia, perbuatan yang baik akan mendapatkan pahala dan perbuatan yang buruk akan mendapatkan hukuman. Allah juga memberika kesempatan bagi manusia yang mau bertaubat. Dari penjelasan di atas dapat diambil pelajaran bahwa dalam mendidik diperbolehkan menggunakan metode *reward* dan *punishment* kepada peserta didik sebagai konsekuensi dan perbuatan yang dilakukan. Perbuatan yang baik akan mendapatkan ganjaran sedangkan perbuatan yang buruk akan mendapatkan hukuman. Disamping itu pendidik juga harus memberikan kesempatan peserta didik untuk memperbaiki perilaku sebelum menjatuhkan hukuman. Jika terpaksa harus menggunakan hukuman harus dengan tingkat perkembangan anak dan dengan prosedur yang benar dan tepat.

Berdasarkan observasi (tanggal 22 September 2021) dalam pembentukan perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta, pendidik lebih menekankan anak agar memiliki pribadi yang baik secara konsisten. Dalam observasi rata rata anak sudah mampu dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan. Namun masih ada anak yang tidak menyimpan tas pada tempatnya, hal itu terlihat pada saat masuk kedalam kelas salah satu anak menaruh tas sembarangan. Selain itu pada saat istirahat masih ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, terdapat pula anak yang merapikan kembali benda atau alat main pada tempatnya. Dilihat dari

fenomena tersebut maka dibutuhkan bimbingan dari guru untuk lebih ditanamkan perilaku disiplin sehingga perilaku yang tidak baik dapat dihindari oleh anak. Dalam membentuk perilaku disiplin lembaga ini menggunakan metode dengan pemberian *reward* dan *punishment* pada anak secara konsisten, baik itu verbal maupun non verbal.

PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta merupakan salah satu lembaga formal yang konsisten menanamkan dan membentuk perilaku disiplin anak melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada anak usia dini, sehingga diharapkan lulusan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta mampu menjadi contoh yang baik.

Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku anak. Sehingga dapat diketahui detail mengenai pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* pada kelompok B di di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta serta dapat mengetahui apakah pemberian *reward* dan *punishment* membuahkan hasil pada pembentukan perilaku anak atau tidak. Berdasarkan paparan diatas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Setiap lembaga sudah ada aturan tata tertib yang berlaku akan tetapi ada beberapa PAUD disekitar yang masih belum konsisten dalam menerapkan perilaku disiplin
2. Dari awal masuk dunia pendidikan anak dibiasakan berperilaku disiplin yang baik tetapi masih ada anak yang belum melakukan perilaku disiplin
3. Terkadang anak menerapkan perilaku disiplin hanya ketika dilihat oleh guru.
4. Kurangnya motivasi dalam perilaku disiplin anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses membentuk perilaku disiplin anak kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Secara Teoritis

- a. Mengetahui bagaimana cara membentuk perilaku disiplin anak usia dini melalui pemberian *reward* dan *punishment* dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Menambah wawasan peneliti dan pembaca agar dapat melakukan perilaku disiplin dengan baik dalam bermasyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi anak, mendapatkan stimulus dan bimbingan dengan baik sehingga bakat, kreativitas serta perilaku disiplin anak dapat berkembang secara optimal.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan kedisiplinan peserta didik kelak ketika sudah menjadi pendidik
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan motivasi agar dapat menerapkan kedisiplinan yang

baik dalam keseharian sehingga dapat menjadi pegangan untuk masa depan.

- d. Bagi pendidik, hasil penelitian diharapkan dapat menambah masukan bagi pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga pendidik dapat terinspirasi untuk menemukan cara yang efektif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yang mempunyai arti penting dan berharga, karena masa ini merupakan pondasi bagi masa depan anak. Pada masa ini anak memiliki kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi tanpa melanggar norma dan nilai-nilai yang berlaku.

Menurut Suyadi & Ulfah, (2013:17-18) pendidikan anak usia dini hakikatnya yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik dalam pengembangan seluruh aspek.

Sedangkan menurut Sujiono (2013:2) pendidikan anak usia dini penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak, terutama orang tua dan orang dewasa lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangsang pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.

Secara umum pendidikan anak usia dini diberikan lebih dini untuk menstimulasi dan merangsang perkembangan peserta didik secara optimal dan menyeluruh sesuai norma dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut sujiono (2013:49) tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak yang beranekaragam sejak usia dini, dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya. Tujuan pendidikan anak usia dini meliputi:

- 1) Untuk membentuk anak berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa mendatang.
- 2) Untuk membantu menyiapkan anak untuk mencapai kesiapan belajar disekolah (akademik)
- 3) Intervensi dini dengan memberikan rangsangan sehingga dapat menumnuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (*hidden potensy*) yaitu dimensi perkembangan anak (bahasa, intelektual, emosi, sosial, moyorik, konsep diri, minat dan bakat).
- 4) Melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadi gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini dan mengidentifikasi secara dini dalam perkembangan anak.

2. *Reward* (Hadiah) dan *Punishment* (Hukuman)

a. *Reward* (Hadiah)

1) Pengertian *Reward* (Hadiah)

Reward menurut bahasa adalah ganjaran atau hadiah (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2003:485). Dalam Bahasa Arab *reward* sama dengan kata تَرْغِيبُ barasal dari kata رَغِبُ yang berarti menyukai atau mencintai atau sesuatu yang disukai (Adib Bisri dan Munawir, 1999: 257).

Reward merupakan salah satu alat yang penting dalam pendidikan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, dan telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau tercapainya sebuah target. (Aris Shoimin, 2016:157).

Khodijah mengemukakan (2014:159-160) bahwa, *reward* berkaitan dengan kebutuhan penghargaan pada diri siswa yang bersifat simbolik, seperti sertifikat, berupa materi seperti buku. Sehingga anak akan bersemangat untuk berperilaku disiplin agar mendapatkan hadiah yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah ganjaran, hadiah atau imbalan yang diberikan kepada seseorang dapat berupa materiil maupun non materiil sebagai konsekuensi atas perbuatan baik yang dilakukan dan prestasi yang diraih, sehingga anak dapat terdorong untuk berperilaku disiplin yang lebih baik lagi.

2) Tujuan Pemberian *Reward*

Tujuan *reward* yaitu berupa pujian, nilai dan tanda tangan yang bertujuan untuk memberikan penguatan positif kepada peserta didik agar memperkuat peserta didik melakukan perbuatan yang diinginkan (Robert E Slavin, 2008:185). Menurut Halim dan Husnul (2012:48) dijelaskan bahwa *reward* diberikan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Membangkitkan motivasi dan merangsang belajar anak
- b) Mendorong anak untk selalu melakukan perbuatan yang lebih baik
- c) Menambah kegiatan atau gairahnya dalam belajar

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2011:182) mengungkapkan bahwa tujuan pemberian *reward* pada siswa yaitu untuk mendidik mereka dan membuat mereka senang atas perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, *reward* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

Jadi tujuan yang yang harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian anak harus melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran anak itu sendiri. Adanya pemberian *reward* itu, juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan anak, karena *reward* itu adalah bagian daripada rasa penjelmaan dari rasa sayang seorang guru kepada siswanya.

3) Bentuk-Bentuk Pemberian *Reward*

Menurut Ngalim Purwanto (2011:183) *reward* bisa diberikan dalam bentuk benda atau barang yang disukai dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar maupun perbuatan atau sikap guru dalam memberi pujian. Berikut contoh bentuk-bentuk sikap dan perbuatan guru yang bisa menjadi *reward* bagi anak:

- a) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- b) Guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian)
- c) Memberikan pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran
- d) Ganjaran dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak.

Sedangkan menurut Emmer Dkk. (dalam Suharsimi Arikunto, 1993: 160) ada bermacam-macam hadiah yang dapat diberikan kepada anak, sebagai berikut:

a) Peringkat dan simbol-simbul

Bentuk hadiah yang lazim digunakan adalah peringkat huruf dan angka, meskipun simbol-simbol lain seperti tanda-tanda bintang centang, tanda benar dan lain-lainnya.

b) Penghargaan

Hadiah ini dapat berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya “perhatian” kepada siswa. Kata-kata pujian dapat dikategorikan sebagai pemberian perhatian dan pengakuan atas keberhasilan siswa.

c) Hadiah berupa kegiatan

Adakalanya sesuatu pekerjaan, tugas maupun kegiatan-kegiatan lain akan merupakan dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya.

d) Hadiah berupa benda

Beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan hadiah berupa benda antara lain:

- (1) Hadiah tersebut harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang dicapai.
- (2) Hadiah berupa benda sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang menerima.
- (3) Hadiah yang berupa benda sebaiknya tidak terlalu mahal.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *reward* dapat berupa peringkat dan simbol-simbul,

contohnya pemberian nilai, bintang dan lain sebagainya, penghargaan contohnya berupa pujian, anggukan kepala, senyuman, jempol dan lain sebagainya.

4) Syarat-syarat Pemberian Reward

Menurut Ngalim Purwanto (2011: 184) ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam memberikan *reward* sebagai berikut:

- a) Untuk memberi ganjaran yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul murid-muridnya dan menghargai dengan tepat.
- b) Ganjaran yang diberikan kepada seorang anak janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat ganjaran
- c) Memberi ganjaran hendaknya hemat.
- d) Janganlah memberi ganjaran dengan menjanjikan lebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas.
- e) Pendidik harus berhati-hati memberikan ganjaran, jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat penerapan *reward* adalah disesuaikan dengan tingkat psikologi dan kondisi anak,

reward hanya diberikan kepada anak yang menunjukkan perilaku baik, tidak menimbulkan kecemburuan kepada anak yang lain dan jangan menjanjikan hadiah sebelum meraih prestasi.

b. *Punishment* (Hukuman)

1) Pengertian *Punishment*

Punishment menurut bahasa adalah hukuman atau siksaan (John M. Echols dan Hasan Shadaly, 2003: 456). Dalam bahasa arab *punishment* sama dengan kata تَرْهِيْبٌ berasal dari kata yang berarti takut atau menakuti (Adib Bisri dan Munawir, 1999:273). Aris Shoimin (2016; 157-158) mengartikan *punishment* sebagai hukuman atau sanksi. Punishment dilakukan ketika target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekola tersebut. Hukuman yang dilakukan mesti bersifat pedagogis, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik kearah yang lebih baik.

Menurut Ngalim Purwanto (2010:186) hukuman dalam proses pendidikan adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Sedangkan menurut Chris Kriacou (2011: 281-282) hukuman mengacu pada pelaksanaan tindakan yang tidak menyenangkan secara formal yang ditujukan untuk menghukum kesalahan.

Dalam al-quran dijelaskan pula tentang penggunaan hukuman (*punishment*) seperti dijelaskan dalam Q.S Ali Imron ayat 11:

كَذٰبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فٱخَذَهُمُ ٱللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَٱللَّهُ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ (١١)

Artinya: (keadaan mereka) adalah keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat kami; dan Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka dan Allah sangat keras siksa-Nya. (Departemen Agama, 2014:51)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwasannya terdapat dosa kepada mereka yang melanggar perintah dari Allah SWT. *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan pendidik kepada peserta didik sebagai bentuk konsekuensi dari pelanggaran, kesalahan maupun tindakan yang tidak menyenangkan yang dilakukan oleh peserta didik. (Hamruni, 2008:120)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *punishment* adalah sesuatu yang tidak menyenangkan yang diberikan kepada seseorang sebagai konsekuensi dari perilaku kejahatan atau melanggar peraturan yang telah ditentukan.

2) Tujuan Pemberian Hukuman

Hukuman merupakan suatu statemen bahwa kenakalannya adalah sedemikian serius sehingga diperlukan tindakan formal. Tindakan formal tersebut mengandung sebagian atau keseluruhan dari tiga tujuan pokok berikut:

- a) Pembalasan / Retribusi: ide bahwa keadilan menghendaki bahwa tindak buruk harus diikuti oleh hukuman secara moral pantas diberikan.
- b) Penggentaran / Deterensi: hukuman dimaksudkan untuk menahan murid atau murid lain dari kenakalan serupa pada masa mendatang lantaran takut kepada konsekuensinya.
- c) Pemulihan / Rehabilitasi: hukuman dimaksudkan untuk menolong murid agar memahami kekeliruan moral dari kenakalannya dan agar berkemauan tidak mengulangnya (Chris Kyriacou, 2011:282).

Sedangkan Ngalim Purwanto (2011: 187-188) mengemukakan tujuan pemberian hukuman sangat berkaitan erat dengan pendapat orang tentang teori-teori hukuman yaitu sebagai berikut:

- a) Teori pembalasan

Menurut teori ini hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang. Tentu saja teori ini tidak boleh dipakai dalam pendidikan di sekolah.

- b) Teori perbaikan

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi, maksud hukuman itu ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi.

Teori inilah yang lebih bersifat pedagogis karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniahnya.

c) Teori perlindungan

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

d) Teori ganti kerugian

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat dari kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintahan. Dalam proses pendidikan, teori ini masih belum cukup. Sebab, dengan hukuman semacam itu anak mungkin menjadi tidak merasa bersalah atau berdosa karena kesalahannya itu telah terbayar dengan hukuman.

e) Teori menakut-nakuti

Menurut teori ini hukuman diadakan menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar agar akibat perbuatannya yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian *punishment* adalah untuk

memperbaiki perilaku anak yang menyimpang, memotivasi dan mendorong anak untuk tidak mengulangi kesalahannya dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

3) Bentuk-bentuk Pemberian Hukuman

Menurut Soejono dalam buku Zuhri Ahmad Minan, bentuk-bentuk hukuman ada tiga ,antara lain:

- a) Bentuk isyarat, usaha pembetulan kita lakukan dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya.
- b) Bentuk kata, isyarat dalam bentuk kata dapat berisi kata-kata teguran dan akhirnya kata-kata ancaman. Kalau perlu bentuk isyarat diganti dengan bentuk kata-kata peringatan, menyebut nama anak dengan suara tegas.
- c) Bentuk perbuatan, usaha pembetulan dalam bentuk perbuatan adalah lebih berat dari usaha sebelumnya.

Chris Kyriacou (2011:288) mengemukakan beberapa bentuk hukuman diantaranya:

- a) Detention. Barangkali inilah yang secara educational paling bagus dari semua jenis hukuman. Kekuatan utamanya dalah bahwa ia memberikan waktu untuk penyesalan.
- b) Hukuman simbolis. Contoh paling umumnya adalah pemberian nilai untuk perilaku buruk.
- c) Pengeluaran (Eksklusi) dari sekolah. Ini adalah sanksi terakhir, yang bisa berarti tidak adanya titik baik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk hukuman dapat berupa psikis, fisik dan pendidikan. Hukuman psikis dan fisik merupakan hukuman yang kurang efektif dalam pendidikan karena merugikan anak didik. Misalnya hukuman bersifat mendidik, dapat berupa teguran, tugas tambahan dan lain sebagainya.

4) Syarat-syarat Pemberian *Punishment*

Menurut Purwanto (2014: 191-192) “telah dikatakan bahwa hukuman dan menghukum itu bukanlah soal perseorangan, melainkan memiliki sifat kemasyarakatan. Hukuman tidak dapat dan tidak boleh dilakukan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang, tetapi menghukum itu sesuatu perbuatan yang tidak bebas, hukuman yang bersifat pendidikan (pedagogis) harus memenuhi syarat-syarat tertentu diantaranya:

- a) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggung jawabkan
- b) Hukuman ini sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki
- c) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan
- d) Jangan menghukum ketika kita sedang marah
- e) Bagi si terhukum (anak), hukuman itu hendaklah dirasakannya sendiri sebagai kedukaan atau penderitaan yang sebenarnya
- f) Jangan melakukan hukuman badan, sebab pada hakikatnya hukuman badan itu dilarang oleh negara, tidak sesuai

perikemanusiaan dan merupakan penganiyaan terhadap sesama makhluk

- g) Hukuman tidak boleh merusak hubungan antara si pendidik dengan anak didiknya.

Sedangkan menurut M. Athiyah Al-Abrasyi yang dikutip oleh Nur Uhbiyati (2005:135) mengemukakan 3 syarat ketika menghukum anak yaitu:

- a) Sebelum berumur 10 tahun anak tidak boleh dipukul.
- b) Pukulan tidak boleh lebih dari 3 kali.
- c) Diberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tobat dari apa yang ia lakukan dan memperbaiki kesalahannya tanpa perlu menggunakan pukulan atau merusak nama baiknya (menjadikan ia malu).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa pemberian hukuman tidak boleh dilakukan sewenang-wenang. Hukuman harus ada hubungannya dengan kesalahan si pelanggar, hukuman harus diberikan secara adil dan tidak boleh merusak hubungan anatara keduanya (pendidik dan anak didik).

3. Perilaku Disiplin

- a. Pengertian Perilaku Disiplin

Disiplin menurut Maria J Wantah (2005: 139) adalah berasal dari kata lain “*disciplina*” yang berkaitan langsung dengan dua istilah yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). *Disciplina* dapat berarti

apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada murid. Peran orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari cara mereka yang hidup kearah yang berguna dan bahagia. Sehingga orang tua dan guru dijadikan model bagi anak-anak. Disiplin dapat dikatakan sebagai alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan menaati norma peraturan yang ada (Hurlock, 1999:82). Menurut The Liang Gie (Ali Imron, 2012: 172), disiplin merupakan suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin diartikan sebagai tata tertib atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih watak yang ada dalam lembaga pendidikan. Pokok utama dari disiplin adalah peraturan. Dimana peraturan lebih terkait dengan adanya aturan-aturan yang harus dilakukan anak ketika berada disuatu tempat atau lembaga tertentu. Misalnya di lembaga Taman Kanak-Kanak.

Dalam permendikbud No. 146 tahun 2014 kurikulum 2013 PAUD, juga mengatur tentang kedisiplinan dan taat pada aturan yang dimuat dalam kompetensi Inti-2 sikap sosial serta Kompetensi Dasar (2.6) disiplin dan taat aturan yang harus dicapai oleh anak usia dini. Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6

tahun dalam lingkup perkembangan sosial emosional anak dapat menaati aturan dan mengatur diri.

b. Tujuan Perilaku Disiplin

Hurlock (1999) tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua atau pun guru diharapkan dapat menjelaskan terlebih dahulu apa kegunaan dan manfaat disiplin bagi anak sebelum melakukan kegiatan pendisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan disiplin ketika mereka menjalaninya. Pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri. Sedangkan menurut Sonia, Sima dan Sumardi Tujuan disiplin adalah membuat anak terlatih, terkontrol. Untuk mencapainya orang tua atau pendidik mengajarkan anak bentuk tingkah laku yang pantas, baik atau tidak baik atau tingkah laku yang dianggap masih asing bagi anak, hingga akhirnya anak mampu mengendalikan dirinya sendiri atau mempunyai pengendalian diri.

Menurut Maman (2003) tujuan disiplin sekolah adalah pertama, memberi dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar. Ketiga, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Keempat, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa disiplin mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal baik untuk persiapan masa dewasanya, dimana anak akan sangat bergantung kepada disiplin diri dan pembentukan perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya tertentu dan tempat individu itu diidentifikasi.

c. Unsur unsur Disiplin

Disiplin merupakan kebutuhan perkembangan sekaligus upaya pengembangan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang sudah ditetapkan. Dalam kedisiplinan memiliki unsur-unsur yang nantinya dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk anak berperilaku disiplin. Menurut Kurtinez & Greif (Hurlock, 1978:85) ada lima unsur penting dalam kedisiplinan yaitu:

1) Peraturan

Peraturan adalah pedoman perilaku. Peraturan diartikan sebagai ketentuan yang telah diterapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok aturan tersebut diterapkan oleh orang tua atau orang dewasa lainnya, namun tidak menutup kemungkinan aturan-aturan tersebut hasil dari kesepakatan antara orang tua dan anaknya. Aturan berguna untuk memberitahu anak mengenai perilaku baik dan perilaku tidak baik.

2) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan perilaku yang dilakukan berulang-ulang setelah anak memiliki pedoman perilaku positif.

3) Konsekuensi

Konsekuensi adalah pengganti hukuman. Ketika anak melanggar aturan yang telah disepakati, kita dapat memberi konsekuensi pada anak. Konsekuensi yang diberikan harus masuk akal dan tidak berlebihan. Contoh sederhananya ketika anak menumpahkan minuman diatas meja, maka konsekuensi yang didapat anak harus mengelapnya kembali.

4) Penghargaan

Penghargaan diberikan ketika anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan. Dalam memberikan penghargaan pada anak tidak harus berbentuk materi, namun bisa dengan penguatan verbal, senyuman, pujian atau acungan jempol. Penghargaan berfungsi sebagai motivasi bagi anak.

5) Konsisten

Dalam menerapkan perilaku disiplin orang tua harus konsisten. Konsisten dalam merepakan peraturan, konsisten dalam memberikan konsekuensi, konsisten dalam memberikan penghargaan dan konsisen dilakukan oleh semua pihak.

Sedangkan menurut Christinana Hari Soetjiningksih (2012:239-240), ada empat unsur penting dalam perilaku disiplin, yaitu:

- 1) Peraturan sebagai pedoman perilaku
- 2) Konsisten dalam menerapkan peraturan dan cara yang digunakan
- 3) Hukuman bagi pelanggaran peraturan
- 4) Hadiah atau penghargaan untuk perilaku yang sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur disiplin sangat penting untuk dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam kedisiplinan anak dengan menggunakan peraturan sebagai pedoman perilaku, kebiasaan yang berulang-ulang, hukuman sebagai sanksi pelanggaran, penghargaan sebagai apresiasi untuk perilaku yang taat pada aturan dan konsisten pada peraturan yang ditetapkan.

d. Bentuk-bentuk Perilaku Disiplin

Menurut Efirlin (2012:30) ada 7 bentuk-bentuk perilaku disiplin antara lain, yaitu :

- 1) Hadir tepat waktu
- 2) Berbaris dengan rapi sebelum memasuki ruang kelas
- 3) Berpakaian rapi
- 4) Menyimpan sepatu pada rak sepatu
- 5) Merapikan kembali mainan setelah dipakai

- 6) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- 7) Membuang sampah pada tempatnya.

e. Karakteristik Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini

Salah satu konsep penting tentang disiplin yaitu disiplin yang diberikan kepada anak haruslah sesuai dengan perkembangan usia anak tersebut. Menurut Sujiono dan Syamiatin (2003:33) perkembangan disiplin pada anak usia 0-8 tahun sebagai berikut:

1) Perkembangan pada masa bayi (0-3 tahun)

Sepanjang masa bayi, bayi harus belajar melakukan reaksi-reaksi yang benar pada berbagai situasi tertentu dirumah dan disekelilingnya. Tindakan yang salah haruslah selalu dianggap salah. Terlepas siapa yang mengasuhnya. Kalau tidak, bayi akan bingung dan tidak mengetahui apa yang diharapkan darinya.

Fenomena yang tampak pada usia 0-3 tahun adalah disiplin berdasarkan pembentukan kebiasaan dari orang lain terutama ibunya, misalnya:

- a) Menyusui tepat pada waktunya
- b) Makan tepat pada waktunya
- c) Tidur tepat pada waktunya
- d) Berlatih buang air seni (toilet training).

2) Perkembangan pada masa kanak-kanak (3-8 tahun)

Fenomena yang tampak adalah:

- a) Anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya.
- b) Dapat merapikan kembali mainan yang habis dipakai
- c) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- d) Membuat aturan/tata tertib dirumah secara menyeluruh.

f. Strategi Menanamkan Disiplin Anak

Membentuk perilaku disiplin bagi anak usia dini merupakan keharusan. Hal ini dapat dipahami anak usia dini sangat sesuai sebagai penanaman akhlak, perilaku dan pengembangan karakter melalui sosial, salah satunya disiplin. Adapun strategi dalam penanaman disiplin bagi anak usia dini menurut Azis (2017: 193) adalah sebagai berikut:

- 1) Berikan aturan pada anak yang didibaldi dengan curahan kasih sayang yang lebih besar lagi.
- 2) Jadikan disiplin sebagai bagian dari pengajaran dan pembelajaran sehari-hari
- 3) Guru dan orang tua selalu menanamkan persepsi bahwa disiplin adalah sebagai sesuatu yang penting, sebab disiplin bagian dari kesuksesan dan keberuntungan.
- 4) Kenalkan secara tegas perbuatan yang benar dan salah terhadap anak. Tegaskan kepada anak bahwa yang salah harus ditinggalkan dan kebenaran harus ditegakkan.

5) Berikan motivasi tentang disiplin melalui kisah, *reward* dan sejenisnya.

g. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Menurut PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa :

- 1) STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses penilaian, pendidikan dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
- 2) STPPA sebagai acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum.

Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menjelaskan tentang aspek sosial emosional anak usia 5-6 lingkup perkembangan kesadaran diri, tanggung jawab diri dan orang lain, Rasa tanggungjawab diri dan orang lain diharapkan sebagai salah satu indikator dalam pengembangan perilaku disiplin pada anak.

Tabel 01

STPPA Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlhatikan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlhatikan kehati-hatian kepada orang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)

Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan hak nya. 2. Menaati aturan kelas (kegiatan bermain). 3. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
Perilaku prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengeskpresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

Penelitian ini akan fokus pada perkembangan anak yang meliputi

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)	Indikator
Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir tepat waktu • Menyimpan tas dan sepatu pada rak • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan • Membuang sampah pada tempatnya
Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil dan mengembalikan barang atau alat bermain pada tempat semula

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan ini bukanlah penelitian yang pertama. Sekiranya ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dijadikan landasan awal atau dasar antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan judul “ Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Pada

Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward dilakukan ketika anak melakukan suatu tindakan baik dan memberikan punishment ketika anak melakukan suatu tindakan kurang baik yang melanggar peraturan tata tertib. Dalam penerapan ini juga selalu mempertimbangkan usia serta situasi dan kondisi agar pemberian *reward* dan *punishment* sesuai dengan kebutuhan anak. Adapun bentuk *reward* yang diberikan kepada anak yaitu reward verbal dan non verbal, sedangkan untuk pemberian punishment guru hanya memberikan *punishment* verbal. Dari hasil penelitian diatas memiliki kesamaan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan metode *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan mengambil konsentrasi membentuk perilaku disiplin pada kelompok B. Sedangkan penelitian diatas lebih berkonsentrasi pada metode *reward* dan *punishment* pada kelompok A.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Naimatul Latifah Mahasiswa IAIN Surakarta dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Pereng Pakel Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian yang didapatkan adalah implementasi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran Matematika di kelas IV MI Pereng, Pakel, Andong, Boyolali melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan persiapan pembelajaran, yaitu guru menyiapkan kebutuhan

yang menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan inti dari kegiatan pembelajaran matematika di kelas IV guru memberikan *reward* dan *punishment* pada suatu keadaan tertentu, yang terakhir adalah kegiatan evaluasi yaitu sebagai bentuk cara guru mengukur pemahaman materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti memiliki persamaan yaitu menggunakan *reward* dan *punishment* sebagai upaya memotivasi belajar anak. Selain itu peneliti ini juga terdapat perbedaan yaitu obyek yang diteliti. Obyek dari penelitian tersebut adalah implementasi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini obyeknya adalah menggunakan metode *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin anak kelompok B.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulama'ul Arifah (2018) Mahasiswa IAIN Surakarta dengan judul “ Penanaman Perilaku Disiplin Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura. Dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan yang penulis teliti yakni menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada peran yang dilakukan oleh guru dalam penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini, sedangkan yang penulis teliti lebih menekankan pada membentuk perilaku disiplin melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

C. Kerangka Berfikir

Penanaman moral untuk anak usia dini sangatlah diperlukan peran dan pembinaan dari pendidik yaitu guru, karena tanpa adanya peran dan pembinaan guru, anak usia dini tidak akan mampu mengerti seberapa pentingnya pendidikan moral untuk mereka. Perilaku moral dalam pendidikan anak usia dini adalah segala sesuatu yang dilakukan anak usia dini untuk memiliki nilai-nilai moral yang baik. Salah satu perilaku yang diterapkan dan dibentuk pada anak usia dini yaitu perilaku disiplin.

Penanaman disiplin lebih tepat diajarkan sejak anak usia dini karena pada masa tersebut merupakan masa yang menjadi tonggak penentu kehidupan anak dimasa mendatang, selain itu perkembangan anak pada usia dini akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Tujuan dari perilaku disiplin yaitu membuat anak terlatih dan terkontrol.

Dalam menerapkan perilaku disiplin pada anak usia dini diperlukan metode dan pembiasaan yang menarik, menyenangkan, tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan bagi anak usia dini. Selain itu pendidik harus mampu memberikan dorongan dan motivasi anak agar memiliki perilaku disiplin yang baik. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada anak merupakan salah satu dorongan dan motivasi anak.

Reward diberikan kepada anak yang mengikuti aturan dan berperilaku baik. *Reward* yang diberikan dimulai dari hal yang kecil yaitu simbol, pujian dan sampai hal besar yaitu pemberian hadiah. Sehingga dengan pemberian

reward tersebut anak dapat terpacu dan terdorong untuk terus menerus berperilaku disiplin yang diharapkan.

Pemberian *reward* harus diimbangi pula dengan pemberian *punishment*. Bagi anak yang tidak mengikuti aturan dan tidak disiplin maka akan diberikan *punishment*. *Punishment* yang diberikan juga bertahap mulai dari teguran sampai pada hukuman. Sehingga dengan adanya *punishment* ini diharapkan anak termotivasi untuk tidak melakukan perilaku yang tidak baik dan tidak melakukan pelanggaran peraturan yang ada disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan obyek yang diteliti tentang Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun 2020/2021, maka penelitian ini mengarah pada deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Imam, 2014:80). Adapun yang dimaksud dengan penelitian diskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. (Lexy J. Moleong, 2012:11).

Menurut Raco (2010: 103) metode kualitatif mulai mengumpulkan data dengan topik yang umum dan relevan. Terkait dengan data tersebut sangat menekankan penggambaran situasi, keadaan dan tempat penelitian. Sedangkan menurut Emzir (2012: 3) penelitian deskriptif merupakan suatu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis ini berisi kutipan-kutipan dari pada untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, jadi dalam penelitian kualitatif instrument memegang peran penting

dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian (Lexy J. Moleong:11-12).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan tentang apa yang terjadi di lapangan diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis untuk di ambil kesimpulan.

Dalam hal ini peneliti mampu menganalisis data yang diperoleh dilapangan baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar menjadi susunan kalimat yang memiliki arti dan makna. Dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan mengenai Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Dengan demikian, laporan ini akan berisi kutipan - kutipan cara untuk membuat gambaran penyajian tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitaian

Penelitian ini mengambil lokasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Peneliti mengadakan penelitian di PAUD ini dengan pertimbangan lokasi sekolah ini lebih mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efektif dalam mendapatkan data. Selain itu sekolah ini belum pernah digunakan untuk penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Dengan pertimbangan tempat penelitian ini menerapkan

pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin anak.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian berlangsung pada bulan April 2022 Mei 2022.

No	Kegiatan	Bulan/Tahun
1.	Pengajuan judul	Juli 2021
2.	Observasi awal	Juli-September 2021
3.	Mulai mengerjakan bab 1,2,3	Oktober 2021-Januari 2022
4.	Persiapan penelitian	Maret 2022
5.	Pengumpulan data	April-Mei 2022
6.	Analisis data	Juli – September 2022
7.	Penyusunan hasil	November 2022
8.	Penyelesaian laporan hasil	Desember 2022

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu keadaan atau orang, tempat data melekat, dan permasalahan. Subyek dalam penelitian ini mempunyai keadaan sentral karena subyek data di dapat dan diamati. Subyek penelitian menurut Amri Darwis, (2014: 44) adalah pelaku utama yang akan memberikan informasi pada saat penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah guru kelas kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Lexi J. Moleong, 2012: 132). Informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping dan orang tua

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber yang paling umum digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang ada di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Arikunto dalam Imam Gunawan (2014:143). Menurut suparlan dalam Imam Gunawan (2014:149) metode pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gejala-gejala dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diamati.

Tujuan menggunakan metode observasi ini penulis mengobservasi tentang sekolah, proses belajar mengajar di kelas dan upaya pendidik dalam membentuk perilaku disiplin.

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus. Pengamatan ini dilakukan berkaitan dengan penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012: 186). Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 194) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dapat dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bentuk *reward* dan *punishment* yang diberlakukan di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta dan bagaimana cara penerapannya dalam rangka membentuk perilaku disiplin anak. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar tidak menyimpang permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru kelas B.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara, akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi (Sugiono, 2020: 124).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen meliputi: profil lembaga, visi dan misi, sarana dan prasarana, tata tertib siswa, RPPH, hasil observasi dan lain-lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007:327).

Sedangkan menurut Bachtiar S. Bachri (2010: 56) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Berikut penjelasannya, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Moleong (dalam Iskandar (2008: 230) penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumber artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi sumber adalah membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan yang dilatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi berkaitan

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek

Sehingga dalam triangulasi metode ini mengimplementasikan adanya metode-metode pengumpulan data secara berbeda, seperti observasi, dan wawancara dengan pola yang berbeda. Pada triangulasi metode ini, ada dua metode yang digunakan, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan data temuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Untuk triangulasi sumber, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan terhadap data yang diperoleh antara pelaku subyek dengan pelaku informan. Dan triangulasi metode menggunakan triangulasi dengan perbandingan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan analisis secara langsung terhadap metode yang digunakan.

Bogdan dan Biklen dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, memberi dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2012: 248).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data interaktif. Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Sugiyono (2015: 337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification* (kesimpulan). Proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

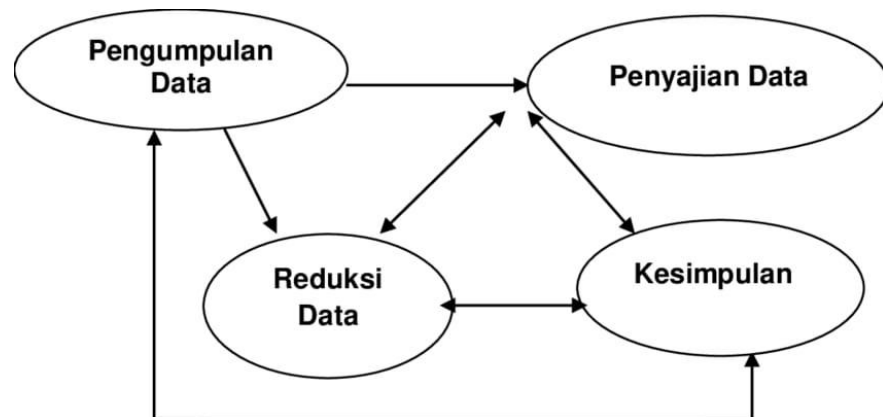
Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Kesimpulan / *Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono (2015:338) menggambarkan model analisis dalam interaktif data bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar. 1 Model Interaktif Milles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

TK ABA Nurul Hidayah program khusus berdiri atas dasar prakarsa dari pengurus masjid Nurul Hidayah Mojo, Pasar Kliwon, Surakarta. Pengurus masjid yang bertugas mengelola masjid merasa perlu mewujudkan masjid Nurul Hidayah dalam bidang dakwah dan pendidikan. Sehingga, dibangunlah TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus yang mulai berdiri tanggal 2 Mei 2016 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 2017 oleh Bp. Dahlan Rais selaku Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berdirinya TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus diharapkan dapat menjadi sarana dakwah dan pendidikan bagi masyarakat sekitar yang sebagian besar adalah masyarakat yang masih awam dengan pendidikan.

Pada awalnya TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus menempati bangunan dibelakang masjid Nurul Hidayah dan dibuka untuk dua kelas, yaitu kelas KB (Kelompok Bermain) dan TK A. Seiring berjalannya waktu TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus mengalami perkembangan dengan mendirikan dua kelas lagi dibelakang sekolah untuk kelas TK B, kemudian kelas yang bawah

digunakan untuk kelas KB dan TK A. TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus mengedepankan prinsip profesionalitas dengan konsisten merekrut pendidik dari lulusan Sarjana PG PAUD dan Psikologi. TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus pada saat ini dipimpin oleh Bapak Candra Cahyadi, S.Pd. (Dokumentasi, 21 April 2022)

b. Letak Geografis TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Secara geografis sekolah TK ABA Nurul Hidayah berlokasi di Jl. Prof Kahar Muzakir 132 Mojo, Rt.04 Rw.VI, Pasar Kliwon, Surakarta. Adapaun lingkungan yang membatasinya adalah :

- 1) Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- 2) Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Timur : Masjid
- 4) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

(Observasi, 21 April 2022)

c. Visi, Misi dan Tujuan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

1) Visi

Terwujudnya generasi robbani yang sehat, kuat dan berkarakter dalam iman, ilmu, akhlak dan keterampilan.

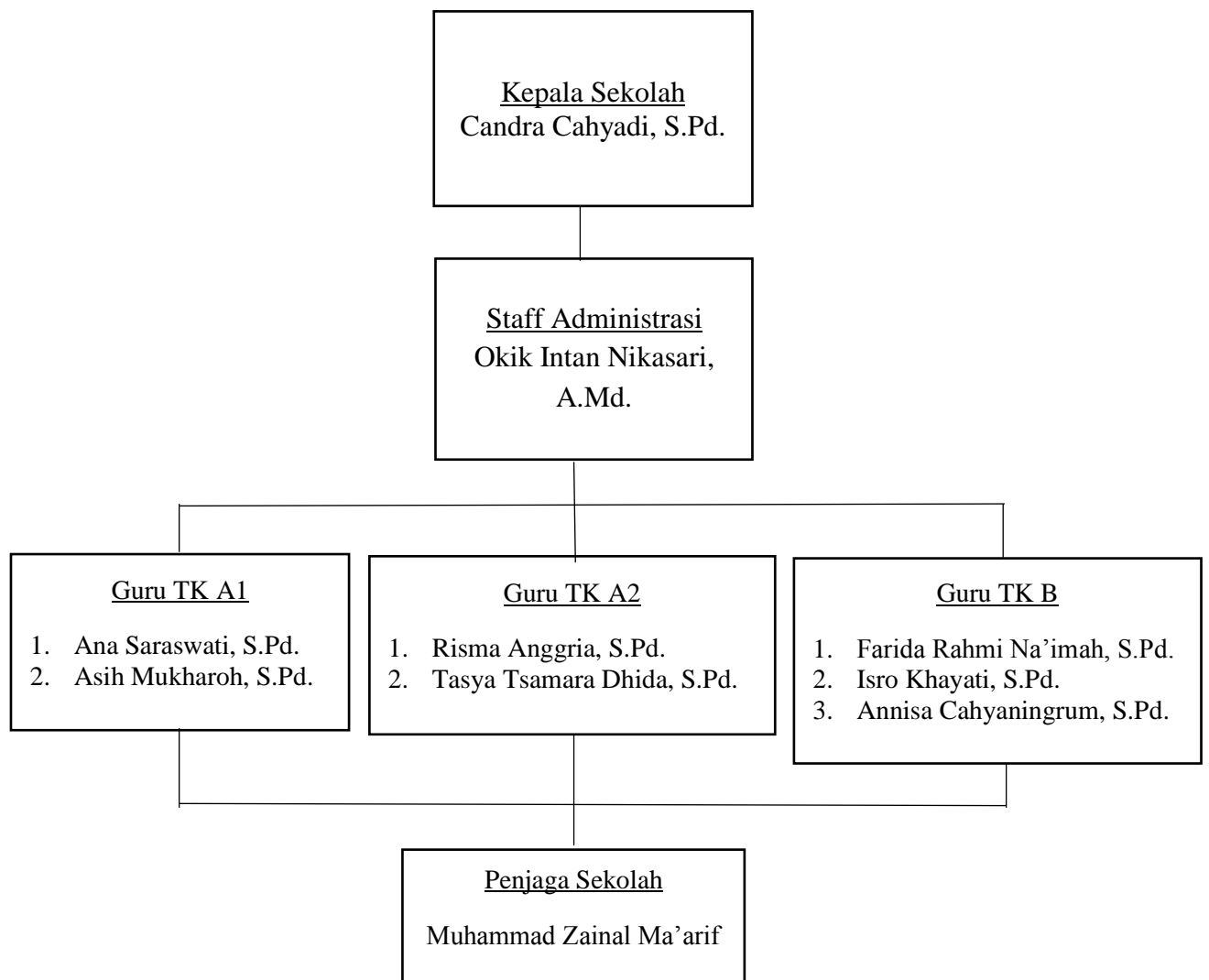
2) Misi

- a) Memberikan pengetahuan dasar dalam ilmu agama serta pengalamannya sesuai dengan tuntunan Al Quran dan As Sunnah

- b) Menanamkan akhlak mulia sejak dini dalam kehidupan sehari-hari
 - c) Membekali pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan diri pada anak sejak dini
 - d) Mengamati dan menggali potensi serta bakat anak sebagai modal dasar
 - e) Membekali pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan orangtua dalam pengasuhan anak (Dokumentasi, 21 April 2022)
- 3) Tujuan
- a) Terbentuknya kepribadian dan karakter anak yang berlandaskan Al Quran dan As Sunnah
 - b) Tewujudnya kemandirian dan rasa tanggungjawab pada diri anak serta kemampuan dalam bersosialisasi dengan lingkungan
 - c) Tebentuknya fisik anak yang sehat dan kuat
 - d) Tercapainya perkembangan anak dalam ENAM (Etika, Norma, Agama, Moral), fisik motorik, bahasa, seni, kognitif, dan sosial emosional yang optimal
 - e) Terciptanya hubungan yang harmonis, komunikatif dan kooperatif antara orang tua dan pihak sekolah dalam pengasuhan serta pembelajaran bagi anak, baik di rumah maupun di sekolah

- f) Terlaksananya tugas dan tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik, serta memberikan ruang. (Dokumentasi, 21 April 2022)
- d. Struktur Kepengurusan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Struktur organisasi PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta terdiri dari kepala sekolah, pendidik dan staf TU. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama, dalam tugasnya akan dibantu oleh para pendidik dan staf TU yang sudah memiliki tugas fungsional masing-masing. Berikut merupakan bagan struktur organisasi TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. (Dokumentasi, 21 April 2022)



e. Keadaan Pendidik

- 1) Pendidikan dan tenaga kependidikan rata - rata memiliki kualifikasi ijazah S1
- 2) Sekolah memberikan penghargaan kepada pendidik maupun tenaga kependidikan yang berprestasi dan memiliki kinerja sangat baik
- 3) Manajemen ketenagaan dilakukan dengan peran serta guru, kepala sekolah, komite dan pendidik
- 4) Sekolah memberikan kesempatan untuk pendidik dan tenaga kependidikan mengembangkan kompetensinya.
- 5) Kemampuan pendidik dalam menguasai IT adalah 93%

Tabel 4.1 Daftar pendidik TK ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Risma Anggria, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Kelas
2	Ana Saraswati, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Kelas
3	Farida Rochmi Na'imah, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Kelas
4	Isro Khayati, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Kelas
5	Annisa Cahyaningrum, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Pendamping
6	Asih Mukharoh, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru Pendamping
7	Tasya Tsamara	S1 PG PAUD	Guru Pendamping

(Dokumentasi, 21 April 2022)

f. Keadaan Anak Didik

Jumlah anak didik di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2021/2022 adalah sebanyak dari 51 siswa.

Dengan siswa kelompok A1 16 siswa, kelompok A2 15 siswa, dan kelompok B 21 siswa.

Berikut adalah tabel jumlah anak di kelas B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta:

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa kelas B PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Usia
1.	Abimanyu risang cahyadi	L	B	7 Tahun
2.	Abyan sayyid saodieg	L	B	6 Tahun
3.	Adinda noertyara aldama	P	B	6 Tahun
4.	Afandika satria wiqodama	L	B	6 Tahun
5.	Ahmad indra wijaya	L	B	6 Tahun
6.	Alselo oktaviano	L	B	7 Tahun
7.	Artha raka kamanjaya	L	B	6 Tahun
8.	Ayu winda rahmadani	P	B	6 Tahun
9.	Fania nuraini azzahra	P	B	6 Tahun
10.	Felicia adelita	P	B	5 Tahun
11.	Hanifah muslimah	P	B	5 Tahun
12.	Jiro tahsin pramudya	L	B	6 Tahun
13.	Malika putri mutma'inah	P	B	7 Tahun
14.	Muhammad fathir wibowo	L	B	5 Tahun
15.	Muhammad raessyauqi arif	L	B	5 Tahun
16.	Nashita raissa deeba	P	B	6 Tahun
17.	Novandra naufal abiyyu kurniawan	L	B	6 Tahun
18.	Sidqia asyifatu haifa	P	B	5 Tahun
19.	Syafira	P	B	6 Tahun
20.	Syahira	P	B	5 Tahun
21.	Vella maritza as zahra	P	B	5 Tahun

(Dokumentasi, 21 April 2022)

g. Prasarana

- 1) Sekolah telah memiliki tanah dan bangunan yang aman dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar
- 2) Sekolah belum mempunyai ruang guru yang terpisah dengan ruang kepala sekolah

- 3) Fasilitas ruangan dan perabot yang ada 90% dalam kondisi baik
- 4) Sekolah belum memiliki ruang multimedia
- 5) Sekolah memiliki instansi listrik dan akses jalan yang baik
- 6) Sekolah memiliki sarana air bersih yang baik
- 7) Ruang disekolah mempunyai sanitasi yang baik
- 8) Sarana tempat sampai memadai
- 9) Sekolah memiliki sarana penunjang administrasi yang lengkap
- 10) Semua komponen terlibat dalam membantu manajemen sarana dan prasarana. (Dokumentasi 21 April 2022)

2. Deskripsi Data pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Data penelitian tentang pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta, diperoleh menggunakan instrumen data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam penelitian mengenai pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan PAUD yang membuka program KB dan TK dengan mengedepankan semangat mendidik anak sesuai usia perkembangan dan mengoptimalkan peran orang tua dalam pengasuhan.

selain itu juga menerapkan kedisiplinan guna menunjang perkembangan nilai agama moral siswa dan untuk keberlangsungan hidup siswa kedepan.

PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta selalu membiasakan dan menanamkan pendidikan karakter terutama perilaku disiplin siswa. Perilaku disiplin yang diterapkan meliputi hadir tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, menyimpan sepatu dan tas pada rak masing-masing, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mengambil dan mengembalikan benda atau alat main pada tempat semua.

Selain mendidik dengan hati dan kesabaran guru-guru PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta juga selalu menghargai perilaku baik anak didiknya dengan memberikan suatu *reward* (hadiah), bukan hanya perilaku baik yang diperhatikan melainkan sebaliknya ketika anak didiknya melakukan perilaku yang kurang baik guru pun selalu mengingatkan anak didiknya untuk tidak melakukan kesalahan yang sama namun tidak hanya diingatkan biasanya guru pun memberikan *punishment* (hukuman) yang sesuai, dengan kesalahannya, karakternya maupun usianya. Berikut ini penyajian data penelitian tentang pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Candra yang melatarbelakangi adanya pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* adalah mewujudkan visi-misi sekolah untuk mengoptimalkan serta membentuk perilaku disiplin pada anak usia dini. pelaksanaan pemberian

reward dan *punishment* dirasa memiliki andil dalam membantu siswa untuk membentuk perilaku disiplin dengan baik dan konsisten. (wawancara, 21 April 2022)

Pelaksanaan pemberian *reward* dan *Punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut ini macam temuan dan proses yang dilakukan dalam pemberian *reward* dan *punishment* untuk membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta:

a. Perencanaan

Pada tahap persiapan pembelajaran guru melakukan sesuatu yang diperlukan yang menunjang kelancaran kegiatan pembentukan perilaku disiplin dengan *reward* dan *punishment*. Pada tahapan ini dimulai dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), melalui RPPH tersebut guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pembelajaran yang akan dilakukan seperti media, alat-alat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan dalam pembentukan perilaku disiplin siswa seperti menyiapkan sabun untuk mencuci tangan. Menyiapkan atau menyediakan tempat untuk meletakkan sepatu dan tas dan lain sebagainya. RPPH di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta didalamnya memuat salah satu program membuang sampah pada tempatnya. Program lainnya berupa

hadir tepat waktu, menyimpan tas dan sepatu pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan mengambil dan mengembalikan barang atau alat main pada tempatnya. Akan tetapi dalam program lainya tersebut itu tidak hanya beberapa program yang tercantum pada RPPH dikarenakan kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembiasaan atau kegiatan rutin yang dilakukan untuk menanamkan perilaku disiplin. Selain RPPH pendidik juga membuat tata tertib dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang dapat dijadikan acuan pada salah satu program. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah Farida.

“Semua pembelajaran disini berawal dari PROSEM, RPPM dan RPPH, karena disitu sudah tercantum apa saja pencapaian anak yang harus dicapai. Akan tetapi untuk perilaku disiplin hanya ada beberapa yang dicantumkan mbak, selebihnya kita lakukan pembiasaan sehingga siswa dapat terbentuk dengan sendirinya tapi tetap mengacu pada tata tertib maupun SOP yang ada. Kalau untuk *reward* dan *punishment* itu sendiri tidak dimasukkan dalam RPPH ya mbak. karena itu salah satu yang ustadzah-ustadzah kembangkan sendiri.”
(Wawancara, 20 April 2022)

Pendidik di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta sebelum melakukan pembelajaran selalu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema dan sub tema yang sudah dirancang pada program semester maupun tahunan.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pada tanggal 21 April 2022 tepatnya pukul 07.15-11.30 WIB, anak-anak mulai berdatangan satu persatu diantar orang tua masing-masing. Kedatangan disambut oleh ustadzah yang piket di pintu gerbang sekolah. Ketika anak datang dengan tepat waktu anak langsung mengantri untuk mencuci tangan, cek suhu badan dan bersalaman sambil mengucapkan salam dengan ustadzah, ustadzah memberikan apresiasi atau *reward* berupa pujian dan sentuhan. Setelah itu anak melepas dan merapikan sepatu dengan mandiri dan tertib pada tempat yang telah disediakan dalam perilaku tersebut ustadzah juga memberikan pujian pada anak. sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya ustadzah memberikan pujian. Setelah meletakkan tas anak langsung mengantri dengan rapi untuk membaca aism dan membaca iqro hingga pukul 08.30.

Tepat pukul 08.30 anak-anak mulai membereskan mainan dan berbaris untuk meregangkan anggota tubuh sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu anak masuk untuk memulai quran daily 1, ustadzah memberikan stempel pada anak yang sudah dapat menyelesaikan hafalan dengan baik.

Pada pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, ketika istirahat anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum menikmati bekal masing-masing anak dan dibiasakan untuk

menjaga kebersihan. Pada perilaku tersebut ustadzah memberikan pujian pada anak yang disiplin dan memberikan nasihat dengan konsekuensi pada anak yang tidak disiplin. setelah istirahat anak juga dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum pembelajaran materi di mulai.

Tepat pukul 10.00 anak masuk dan melanjutkan quran daily 2 yang berisikan murojaah hafalan-hafalan anak. Pada hari tersebut tema yang di dipelajari yaitu nama-nama daerah yang ada di Indonesia. Anak yang dapat menceritakan dan dapat menjawab pertanyaan ustdzah akan di berikan pujian dan bintang. Setelah selesai materi pembelajaran, anak diberikan tugas untu menggambar peta Indonesia dengan di bimbing oleh ustdzah. Selesai dengan materi dan tugasnya anak dibiasakan untuk merapikan alat-alat yang telah dipakai dan membersihkan kotoran dengan bersih.

Kemudian tepat pukul 11.30 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang ustadzah memberi tahukan siapa saja yang mendapatkan stiker *reward* pada hari tersebut dan siapa saja *reward* yang hilang. *Reward* tersebut dipasang pada papan penghargaan anak. setelah selesai pemberitahuan anak diperbolehkan pulang apabila sudah dijemput oleh orang tua dan berpamitan dengan ustdzah.

2) Pertemuan II

Pada observasi 17 Mei 2022 tepatnya pukul 07.15-12.00 WIB, sama seperti observasi sebelumnya, anak disambut oleh ustadzah yang piket di pintu gerbang sekolah. Ketika anak datang dengan tepat waktu anak langsung mengantri untuk mencuci tangan, cek suhu badan dan bersalaman sambil mengucap salam dengan ustadzah, ustadzah memberikan apresiasi berupa pujian dan sentuhan. Setelah itu anak melepas dan merapikan sepatu dengan mandiri dan tertib pada tempat yang telah disediakan dalam perilaku tersebut ustadzah juga memberikan pujian pada anak. sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya ustadzah memberikan pujian. Setelah meletakkan tas anak langsung mengantri dengan rapi untuk membaca aism dan membaca iqro hingga pukul 08.30.

Tepat pukul 08.30 anak-anak mulai membereskan mainan dan berbaris untuk meregangkan anggota tubuh sebelum pembelajaran dimulai. pada kegiatan baris tersebut diselipkan kegiatan membuka payung dan memakai jas hujan agar anak dapat memakai dengan sendirinya ketika hujan. Setelah itu anak masuk untuk memulai quran daily 1, ustadzah memberikan stempel pada anak yang sudah dapat menyelesaikan hafalan dengan baik.

Pada pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, ketika istirahat anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum

menikmati bekal masing-masing anak dan dibiasakan untuk menjaga kebersihan. Setelah menikmati makanan anak diperbolehkan untuk bermain dengan teman sebaya maupun teman kelas lain. Pada perilaku tersebut ustadzah memberikan pujian pada anak yang disiplin dan memberikan nasihat dengan konsekuensi pada anak yang tidak disiplin. tepat pada hari tersebut ada anak yang tidak mau merapikan alat main pada tempatnya, ustazah memberikan punishment berupa nasihat dan menjelaskan konsekuensi yang harus dilakukan anak. Setelah istirahat anak juga dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum pembelajaran materi di mulai.

Tepat pukul 10.00 anak masuk dan melanjutkan quran daily 2 yang berisikan murojaah hafalan-hafalan anak. Pada hari tersebut tema yang di dipelajari yaitu tentang hujan. Ustazah menjelaskan materi sambil memancing anak untuk menjawab. Anak yang dapat menceritakan dan dapat menjawab pertanyaan ustazah akan di berikan pujian dan bintang. Setelah selesai materi pembelajaran, anak diberikan tugas untuk menggambar bentuk payung dan menghias payung sesuai kreatifitas anak. Selesai dengan materi dan tugasnya anak dibiasakan untuk merapikan alat-alat yang telah dipakai dan membersihkan kotoran dengan bersih.

Kemudian tepat pukul 11.30 anak-anak waktunya untuk mengambil wudlu dan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah

pada pukul 12.00 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang ustadzah memberi tahukan siapa saja yang mendapatkan stiker *reward* pada hari tersebut dan siapa saja *reward* yang hilang. Reward tersebut dipasang pada papan penghargaan anak. setelah selesai pemberitahuan anak diperbolehkan pulang apabila sudah dijemput oleh orang tua dan berpamitan dengan ustadzah.

3) Pertemuan III

Pada observasi tanggal 18 Mei 2022 tepatnya pukul 07.15-11.30 WIB, anak-anak mulai berdatangan satu persatu diantar orang tua masing-masing. Kedatangan disambut oleh ustadzah yang piket di pintu gerbang sekolah. Ketika anak datang dengan tepat waktu anak langsung mengantri untuk mencuci tangan, cek suhu badan dan bersalaman sambil mengucap salam dengan ustadzah, ustadzah memberikan apresiasi atau *reward* berupa pujian dan sentuhan. Setelah itu anak melepas dan merapikan sepatu dengan mandiri dan tertib pada tempat yang telah sediakan dalam perilaku tersebut ustadzah juga memberikan pujian pada anak. sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya ustadzah memberikan pujian. Setelah meletakkan tas anak langsung mengantri dengan rapi untuk membaca aism dan membaca iqro hingga pukul 08.30.

Tepat pukul 08.30 anak-anak mulai membereskan mainan dan berbaris untuk meregangkan anggota tubuh sebelum pembelajaran

dimulai, pada kegiatan ini anak diajarkan untuk bagaimana cara memberikan pertolongan pertama pada orang yang sedang sakit ataupun terkena musibah. Setelah itu anak masuk untuk memulai quran daily 1, ustadzah memberikan stempel pada anak yang sudah dapat menyelesaikan hafalan dengan baik. Kemudian pada pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, ketika istirahat anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum menikmati bekal masing-masing anak dan dibiasakan untuk menjaga kebersihan. Pada perilaku tersebut ustadzah memberikan pujian pada anak yang disiplin dan memberikan nasihat dengan konsekuensi pada anak yang tidak mau mencuci tangan dikarenakan jarinya sedang lecet, setelah memberi nasihat ustadzah memberikan apresiasi berupa acungan jempol. setelah istirahat anak juga dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum pembelajaran materi di mulai.

Tepat pukul 10.00 anak masuk dan melanjutkan quran daily 2 yang berisikan murojaah hafalan-hafalan anak. Pada hari tersebut tema yang di dipelajari yaitu banjir, ustadzah menjelaskan bagaimana banjir bisa terjadi dan bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi banjir. Anak yang dapat menceritakan dan dapat menjawab pertanyaan ustdzah akan di berikan pujian dan bintang. Setelah selesai materi pembelajaran, anak diberikan tugas untuk menjiplak gambar perahu yang disediakan dan membuat perahu dari kertas lipat. Selesai dengan materi dan tugasnya anak

dibiasakan untuk merapikan alat-alat yang telah dipakai dan membersihkan kotoran dengan bersih.

Kemudian tepat pukul 11.30 anak-anak waktunya untuk mengambil wudlu dan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah pada pukul 12.00 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang ustadzah memberitahukan siapa yang mendapatkan stiker *reward* pada hari tersebut dan siapa *reward* yang hilang. *Reward* tersebut dipasang pada papan penghargaan anak. setelah selesai pemberitahuan anak diperbolehkan pulang apabila sudah dijemput oleh orang tua dan berpamitan dengan ustdzah.

4) Pertemuan IV

Pada observasi tanggal 19 Mei 2022 tepatnya pukul 07.15-12.00 WIB, sama seperti observasi sebelumnya, anak disambut oleh ustadzah yang piket di pintu gerbang sekolah. Ketika anak datang dengan tepat waktu anak langsung mengantri untuk mencuci tangan, cek suhu badan dan bersalaman sambil mengucapkan salam dengan ustadzah, ustadzah memberikan apresiasi atau *reward* berupa pujian dan sentuhan. Setelah itu anak melepas dan merapikan sepatu dengan mandiri dan tertib pada tempat yang telah disediakan dalam perilaku tersebut ustadzah juga memberikan pujian pada anak. sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya ustadzah memberikan pujian. Setelah meletakkan tas

anak langsung mengantri dengan rapi untuk membaca aism dan membaca iqro hingga pukul 08.30.

Tepat pukul 08.30 anak-anak mulai membereskan mainan dan berbaris untuk meregangkan anggota tubuh sebelum pembelajaran dimulai. pada kegiatan baris tersebut diselipkan kegiatan gerakan antisipasi untuk menghindari atau mengantisipasi terjadinya musibah, seperti berlari dengan cepat. Setelah itu anak masuk untuk memulai quran daily 1, ustadzah memberikan stempel pada anak yang sudah dapat menyelesaikan hafalan dengan baik.

Kemudian pada pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, ketika istirahat anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum menikmati bekal masing-masing anak dan dibiasakan untuk menjaga kebersihan. Setelah menikmati makanan anak diperbolehkan untuk bermain dengan teman sebaya maupun teman kelas lain. Pada perilaku tersebut ustadzah memberikan pujian pada anak yang disiplin dan memberikan nasihat dengan konsekuensi pada anak yang tidak disiplin. tepat pada hari tersebut ada anak yang tidak mau merapikan alat main pada tempatnya, ustadah memberikan punishment berupa nasihat dan menjelaskan konsekuensi yang harus dilakukan anak. Setelah istirahat anak juga dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum pembelajaran materi di mulai.

Tepat pukul 10.00 anak masuk dan melanjutkan quran daily 2 yang berisikan murojaah hafalan-hafalan anak. Pada hari tersebut tema yang di dipelajari yaitu tentang tanah longsor. Ustadzah menjelaskan materi sambil memancing anak untuk menjawab, bagaimana longsor itu? Bagaimana longsor bisa terjadi? Bagaimana cara mencegah terjadinya longsor?. Anak yang dapat menceritakan dan dapat menjawab pertanyaan ustadzah akan di berikan pujian dan bintang. Setelah selesai materi pembelajaran, anak diberikan tugas untuk menggambar bentuk payung dan menghias payung sesuai kreatifitas anak. Selesai dengan materi dan tugasnya anak dibiasakan untuk merapikan alat-alat yang telah dipakai dan membersihkan kotoran dengan bersih.

Kemudian tepat pukul 11.30 anak-anak waktunya untuk mengambil wudlu dan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah pada pukul 12.00 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang ustadzah memberi tahukan siapa saja yang mendapatkan stiker *reward* pada hari tersebut dan siapa saja *reward* yang hilang. *Reward* tersebut dipasang pada papan penghargaan anak. setelah selesai pemberitahuan anak diperbolehkan pulang apabila sudah dijemput oleh orang tua dan berpamitan dengan ustadzah.

c. Evaluasi

Evaluasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak. Dalam penilaian perilaku disiplin, guru memberikan 1 stiker bintang pada anak yang dapat melakukan perilaku disiplin dari awal masuk kesekolah hingga anak pulang sekolah. Penilaian dilakukan setiap hari pada masing-masing anak dan anak dimasukkan pada kolom ceklis, mingguan dan anekdot. Dalam penilaian harian berupa ceklist terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tahap evaluasi pendidik menyimpulkan setiap pada buku penghubung yang akan diberikan orang tua. Selanjutnya, hasil evaluasi dan catatan tersebut nantinya akan didiskripsikan pada rapor anak yang dibagikan kepada orang tua di akhir semester.

Hal diatas sesuai dengan penjelasan dari ustadzah farida, beliau menjelaskan bahwa untuk setiap hari ustadzah melakukan penilaian berupa catatan kecil seperti ceklis dan anekdot. kemudian setiap hari guru memberikan buku penghubung guna memberitahukan perkembangan anak pada hari itu dan nantinya akan disimpulkan dan didiskripsikan pada rapor siswa pada akhir semester.(wawancara, 18 April 2022)

Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan ustzah Isro selaku guru pendamping. Beliau mengatakan bahwa dalam satu kelas terdiri dari 2 pendidik bahkan ada yang 3 pendidik. Kebetulan di kelompok B ini ada 3 pendidik, 1 pendidik bertugas memberikan materi dan 2 pendidik bertugas untuk mendampingi dan menilai kegiatan maupun perilaku anak pada setiap harinya. Setiap hari ustadzah membuat ceklis dan anekdot kemudian di ringkas dalam buku penghubung dan hasil akhirnya akan ada pada buku raport anak. (wawancara, 20 April 2022)

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, berikut adalah bentuk – bentuk perilaku disiplin kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta sebagai berikut:

a. Hadir tepat waktu

Anak-anak mulai berdatangan dari pukul 07.15 – 08.00 dengan disambut oleh guru piket di depan gerbang pintu masuk sekolah. Anak silih berganti berdatangan dengan wajah yang semangat dan rapi serta tertib, guru lain juga mulai berdatangan. Setelah siswa masuk dari gerbang sekolah anak langsung mengantri, mencuci tangan, cek suhu badan dan menyalami ustzah yang bertugas piket menyambut kedatangan anak. Setelah selesai menyalami ustadzah anak-anak memasuki area sekolah. Dalam penyambutan guru yang bertugas piket terdiri dari dua ustadzah, ustadzah sebelah kanan bertugas mengecek suhu badan dan ustadzah sebelah kiri bertugas mencatat suhu badan.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi, saat itu peneliti melihat peserta didik hadir tepat waktu dengan ceria dan penuh semangat. Peneliti melihat peserta didik mampu menaati peraturan yang sudah ada.



Gambar 4.1 kegiatan hadir tepat waktu

b. Menyimpan tas dan sepatu pada rak

Ketika anak memasuki area sekolah anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu pada rak yang telah disediakan dengan rapi. Setelah merapikan dengan mandiri anak kemudian masuk ke dalam kelas dan meletakkan tas pada tempatnya dengan rapi.



Gambar 4.2 merapikan sepatu dan tas pada tempat yang disediakan

c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Pada pukul 09.30 WIB bel istirahat berbunyi, pertanda waktu istirahat telah tiba. Pada pukul tersebut anak –anak biasanya dapat menikmati bekal makanan yang mereka bawa.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara ustadzah Annisa, perilaku disiplin juga dibiasakan oleh pendidik yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Bahwa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk bertanggung jawab pada kesehatan dan tubuh mereka dan bentuk perilaku tersebut sesuai dengan SOP cuci tangan.



Gambar 4.3 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

d. Membuang sampah pada tempatnya

Pada perilaku disiplin membuang sampah pada tempatnya dapat dilakukan di dalam maupun di luar pembelajaran. Anak-anak disini rata-rata sudah terbentuk kedisiplinannya tempat diberi aba-aba dari ustadzah. Karena anak sudah dibiasakan dari awal masuk didalam lingkungan sekolah.



Gambar 4.4 Membuang sampah pada tempatnya

- e. Mengambil dan mengembalikan barang atau alat main pada tempatnya

Selain itu anak dibiasakan untuk mengambil dan mengembalikan barang atau alat main pada tempatnya, karena dapat membentuk dan menanamkan pada anak untuk terbiasa menaati aturan bermain.



Gambar 4.5 Merapikan barang atau alat main pada tempat semula

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 20 April 2022 bersama dengan Ibu Farida selaku guru kelas menunjukkan bahwa PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta sudah menerapkan

beberapa reward dan punishment yang bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku disiplin anak yang harus dibentuk sejak usia dini untuk mengenalkan dan membiasakan diri agar anak hidup teratur sesuai dengan aturan yang sudah ada.

“Perilaku disiplin harus dibentuk sejak dini untuk mengenalkan dan membiasakan, disini anak dari TK A dan untuk TK B anak sudah harus terbentuk perilaku disiplin agar anak hidup teratur sesuai dengan aturan yang sudah ada. Anak itu memang harus diajarkan tentang adab, itu juga masuk kedisiplinan dan tanggung jawab jadi anak tau waktunya kapan, waktunya bermain, beres-beres, atau baris, anak jadi tau waktu. Jadi kedisiplinan itu hubungannya dengan materi, ketika anak disiplin sesuai dengan waktunya maka materi yang disampaikan dapat maksimal. Jadi anak dapat mengetahui oh kalau ustadzah begini aku harus begini, oo.. yang baik begini, yang buruk begini. Jadi anak dapat menyadari sendiri perilaku mana yang baik dan buruk anak dapat mengontrol perilaku mana yang menyimpang, baik di sekolah maupun di lingkungan”. (wawancara Ibu Farida, 20 April 2022)

Bentuk *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa kelas B PAUD Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta berupa bentuk verbal seperti kalimat pujian. Pujian tersebut merupakan bentuk *reward* yang sering diberikan kepada siswa saat siswa mempunyai prestasi yang baik. *Reward* ini diberikan saat siswa aktif serta disiplin dalam melakukan peraturan-peraturan di lingkungan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan ibu Farida sebagai wali kelas TK B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

“*Reward* kita seringnya pujian... wah hebat, masyaAllah, jempol, ok sip, subhanallah, kalau untuk hadiah disini masih jarang dilakukan karena ini kan sudah anak TK B nanti kalau diberikan hadiah akan menjadi ketergantungan. Untuk *punishment* biasanya teguran dan nasihat, teguran seperti mas ustadzah marah, beristigfar, selain itu tergantung kesalahan apa yang dibuat anak yang penting tidak menjatuhkan anak atau membuat malu anak seperti ada anak laki laki yang tidak mau merapikan mainannya ketika waktu bermain selesai,

guru memberi teguran seperti untuk besok anak laki-laki bermainnya hanya diperbolehkan didalam kelas saja, tidak untuk diperbolehkan bermain diluar kelas”. (wawancara, 20 April 2022)

Hal ini juga sesuai observasi yang dilakukan peneliti, anak mendapatkan pujian ketika anak dapat mengembalikan barang ketika sudah selesai dipakai pada tempatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu Farida selaku guru kelas diperoleh informasi bahwa pelaksanaan *reward* dan *punishment* di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta masih fleksibel, jadi ketika anak menunjukkan perilaku baik maka anak berhak mendapatkan *reward*. Dan ketika anak menunjukkan perilaku tidak baik maka dilihat dulu kesalahan apa yang dibuat anak, maka teguran atau hukuman tergantung pada kesalahan.

“Sampai saat ini siswa menerima *reward* maupun *punishment*. Terlebih ini kan anak TK B jadi anak-anak sudah faham konsekuensi apa yang didapat ketika melakukan perilaku baik atau tidak baik. em karena itu sangat mudah dan sudah bisa membuat motivasi anak supaya berperilaku baik, guru juga harus sabar dan konsiten. Dan melakukannya pun memang tidak mudah ya, namaya guru PAUD ya mbak disini kita harus jueh maksudkan harus banyak bicara dan bicaranya pun juga tidak asal asalan harus disesuaikan dengan anak” tutur bu Farida.

Dengan adanya bimbingan secara tidak langsung guru merangkul anak dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah namun dalam melatih kedisiplinan pada anak diperlukan waktu yang cukup lama oleh karena itu

sebagai guru PAUD harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi anak didiknya, tetapi jika dalam bimbingannya berhasil maka sebagai guru merasa bangga sehingga anak terbiasa menjalankan tata tertib aturan yang ada. Ketika anak terbiasanya menjalankan aturan, maka dengan sendirinya perilaku disiplin itu akan terbentuk. Dengan terbentuknya perilaku disiplin anak akan mampu menaati aturan yang ada di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat tanpa harus membentuk lagi karena perilakunya sudah terbentuk sejak dini.

Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan sumber informan guru pendamping PAUD ABA Nurul Hidayah Surakarta yaitu Ibu Annisa Cahyaningrum pada tanggal 20 April 2022 . Ibu Annisa berpendapat bahwa “Kalau menurut saya pribadi pemberian *reward* dan *punishment* itu perlu ya, apalagi masih anak anak. Kalau *reward* ya untuk memotivasi dan mau melakukan anak anak jadinya harus dikenalkan sejak dini. kalau untuk *punishmentnya* itu bukan menakut-nakuti sih tapi untuk meminimalisir anak melakukan penyimpangan perilaku. Kan disiplin kan sama dengan taat aturan ya gitu aja. Kalau untuk *reward* disini lebih ke pujian seperti misalnya masyaAllah, jempol, anak hebat gitu-gitu sih. Kalau untuk *punishment* disini menghindari yang namanya fisik jadi berupa teguran, nasihat dan tergantung kesalahannya juga. Seperti misalnya ketika anak antri wudlu nah ada anak yang menyerobot nah nanti *punishmentnya* anak tidak diperbolehkan wudlu diatas. Anak-anak kan lebih suka wudlu diatas daripada dibawah atau nanti anak saya suruh

beritigfar. Gitu. Kalau saya jika anak menunjukkan perilaku baik tentu penghargaan secara langsung dengan memberikan pujian dan sentuhan agar anak lebih terdorong untuk melakukan kebaikan secara terus menerus. Sedangkan untuk hukuman sendiri saya paling sering dengan teguran dan menasihati. Ketika itu tadi mbak anak melakukan perilaku baik maka secara langsung akan mendapat pujian walaupun hanya sekedar senyuman atau ajungan jempul, ataupun anak hebat. Kemudian untuk *punishment* disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan apabila terus berkali-kali dilakukan guru memberikan teguran dan peringatan yang lebih intens”.

Selain peran guru, juga dibutuhkan peran, kontribusi, dan dukungan kepala sekolah dalam menerapkan sistem *reward* dan *punishment* kepada murid PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan Bapak Candra pada Kamis, 21 April 2022 yang berpendapat bahwa “Perilaku disiplin anak sangat penting dibentuk sejak dini karena memang diusia dini itu kan masa masa awal untuk pembentukan podnasiya jadi diusia seperti ini itu memang tempatnya untuk membuat pondasi yang baik dalam hal perilaku ya diusia dini, jadi disekolah kita menjadi prioritas penting disitu”.

Bapak Candra juga mengemukakan bahwa pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta memiliki beberapa variasi *reward* verbal seperti “hebat kamu sudah melakukan dengan baik, jempol, masyaAllah mas” serta terkadang

juga diberi apresiasi berupa tanda bintang. Untuk *punishment* juga dilaksanakan secara verbal dengan menyuruh anak untuk beristighfar kemudian dilakukan teguran dan nasihat. Pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dilakukan secara terus menerus terutama anak TK B karena pembentukan karakter memang harus dilakukan secara terus menerus agar anak tertanam hingga mereka dewasa nanti yang pemberiannya disesuaikan dengan perilaku anak tersebut baik atau tidaknya dan seperti apa levelnya”

Pemberian nasihat pada anak dibuktikan pada kegiatan observasi, saat kegiatan bermain terdapat anak yang tidak mengembalikan barangnya.

Reward dan *punishment* tidak hanya di terapkan di sekolah melainkan diterapkan di rumah juga selama menjalani sekolah dari rumah. Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dan orang tua dalam memberikan *reward* dan *punishment* selama belajar dari rumah yaitu dengan memberikan kalimat penguatan atau *reinforcement* kepada anak agar anak dapat termotivasi dalam belajar dan mampu menunjukkan sikap-sikap disiplin. Memberikan *reward* dan *punishment* kepada anak berarti memberikan penguatan kepada anak agar mereka tahu tata tertib dalam belajar dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik selama belajar, kalimat penguatan yang di berikan seperti “baik”, ”hebat”, “bagus sekali” dan lainlain”.

Orangtua pun berpendapat bahwa “sistem penerapan *reward* dan *punishment* disekolah sangat bagus dan sangat setuju karena berdampak sangat baik pada saat anak berada di rumah, bahkan ketika di rumah harus

mengikuti cara guru di sekolah untuk menerpakan pemberian *reward* dan *punishment*".

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu wali murid terkait penerapan *reward* dan *punishment* disekolah terhadap perilaku disiplin anak di rumah. wali murid berpendapat bahwa "Alhamdulillah perilaku disiplinnya cenderung positif mbak, apalagi dimasa setelah pandemi anak saya kan waktu TK A awal pandemi ya dan TK B di semester 1 pembelajarannya homevisit jadi kurang maksimal ya mbak. anak saya sekarang kalau waktu pulang sekolah tanpa diminta sudah mampu mengganti bajunya sebelum bermain dan ketika bermain pun anak ketika waktunya istirahat ya sudah nanti dirapikan kembali. Tapi kalau untuk masalah bangun anak itu memang masih sulit ya mbak bangun sendiri jadi masih harus dibangunkan. Jadi disini saya mendapatkan ilmu bagaimana cara menerapkan aturan yang baik untuk anak saya dan apa saya yang harus saya lakukan dirumah untuk lebih membentuk dan menanamkan perilaku disiplin anak yang lebih baik". (wawancara, 21 April 2022)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada kelompok B diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Dalam membentuk perilaku disiplin pendidik semestinya memberikan dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang dan membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di sekolah. Hal itu sesuai dengan Maman, 2003:83, tujuan disiplin sekolah adalah pertama, memberi dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar. Ketiga, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Kegiatan pembentukan di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta dilaksanakan setiap hari dari siswa datang ke sekolah hingga pulang sekolah. Untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembentukan perilaku disiplin guru memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa-siswanya.

Sesuai dengan pendapat Christinana Hari Soetjningsih, 2012:239-240 bahwa empat unsur penting dalam perilaku disiplin yaitu, peraturan sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam menerapkan peraturan dan cara yang digunakan, hukuman bagi pelanggaran peraturan, hadiah untuk perilaku yang sesuai dengan peraturan.

1. Perencanaan

Guru menyiapkan semua yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan perilaku disiplin dengan pemberian reward dan punishment. Persiapan tersebut dimulai dengan membuat tata tertib, SOP, RPPM RPPH. Dan menyiapkan media atau alat yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian *reward* berupa pujian, stiker bintang, senyuman, jempol, sapaan sedangkan *punishment* berupa teguran, motivasi, dorongan dan konsekuensi yang dilakukan secara konsisten pada setiap harinya. Pemberian tersebut dilakukan langsung ketika anak melakukan perilaku disiplin maupun tidak disiplin. dalam memberikan *reward* dan *punishment* disesuaikan dengan situasi, kondisi dan dilihat dari seberapa sering siswa menunjukkan perilaku tersebut.

Adapun bentuk pemberian *reward* dan *punishment* yaitu,

- a. Pemberian *reward* verbal (pujian) seperti masayaallah hebat, anak sholeh, sip, ustadzah bangga, kalimat thoyyibah, kalimat positif sedangkan *reward* non verbal berupa senyuman, stiker bintang, acungan jempol, sentuhan guru dan tepuk tangan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Robert E Slavin bahwa *reward* berbentuk pujian, nilai, tanda tangan yang bertujuan untuk memberikan penguatan positif kepada peserta didik agar memperkuat siswa melakukan perbuatan yang diinginkan.

- b. Pemberian *punishment* verbal berupa teguran, memberikan ekspresi dengan muka masan, nasihat dengan konsekuensi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soejono, 1980:169 yaitu bentuk isyarat, usaha pembetulan kita lakukan dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya. Kemudian Bentuk kata, isyarat dalam bentuk kata dapat berisi kata-kata teguran dan akhirnya kata-kata

ancaman. Kalau perlu bentuk isyarat diganti dengan bentuk kata-kata peringatan, menyebut nama anak dengan suara tegas. Dan yang terakhir Bentuk perbuatan, usaha pembetulan dalam bentuk perbuatan adalah lebih berat dari usaha sebelumnya.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang digunakan guru maupun sekolah untuk mengukur kemampuan siswa dan sebagai cara untuk mengetahui apakah tujuan pelaksanaan yang sudah dirumuskan itu telah tercapai atau belum. Pada kegiatan perilaku disiplin terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan yaitu ceklis dan anekdot.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4. Perencanaan

Guru menyiapkan semua yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan perilaku disiplin dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Persiapan tersebut dimulai dengan membuat tata tertib, SOP, RPPM dan RPPH

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian *reward* berupa pujian, stiker bintang, senyuman, jempol, sapaan sedangkan *punishment* berupa teguran, motivasi, dorongan dan konsekuensi secara konsisten. Pemberian tersebut dilakukan langsung ketika anak melakukan perilaku disiplin maupun tidak disiplin. dalam memberikan reward dan punishment disesuaikan dengan situasi, kondisi dan dilihat dari seberapa sering siswa menunjukkan perilaku tersebut.

Adapun bentuk pemberian *reward* dan *punishment* yaitu,

- c. Pemberian *reward* verbal (pujian) seperti masayaallah hebat, anak sholeh, sip, ustadzah bangga, sedangkan *reward* non verbal berupa senyuman, acungan jempol, sentuhan guru dan tepuk tangan.

d. Pemberian *punishment* verbal berupa teguran, memberikan ekspresi dengan muka masam, nasihat dengan konsekuensi.

6. Evaluasi

Evaluasi penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana capaian peserta didik tersebut dengan menggunakan pengamatan (observasi), ceklist dan anekdot.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi lembaga PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Saran yang diberikan adalah agar lebih mengoptimalkan dan lebih meningkatkan metode yang sudah digunakan lembaga.

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan pembinaan kepada guru supaya menjalankan tugasnya dalam mendidik tetap istiqomah dan sabar.

3. Bagi pihak pendidik

Pendidik memiliki peran penting dalam proses penanaman perilaku disiplin terutama anak usia dini, makadari itu diharapkan guru dapat membimbing dan membiasakan anak untuk bersikap dan berperilaku disiplin dengan metode yang membuat anak tertarik untuk memcotoh dan melakukan perilaku disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan. 1999. Pendidikan Anak Dalam Islam. Jakarta: pustaka Amani
- Adib, Bisri dan Munawir. 1999. *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesi Al-Bisri*. Surabaya. Pustaka Progresif
- Arifah, ulama'ul. *Penanaman Perilaku Disiplin Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
- Aulina, Choirun Nisak. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Azis, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Pedoman Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.(1): 46-62. Diakses pada hari selasa tanggal 18 Januari 2022 pukul 22.02 wib.
- Chales Schaefer. 1986. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkn Anak*. Jakarta: Keisaint Blanc.
- Chris Kyriacou. 2011. *Effective Teaching Theory and Practice*. Bandung. Nusa Media.
- Departemen Agama. 2014. *Al- Quran dan Terjemahan*. Jakarta: kencana
- Efirlin, Martha, Dkk. *Penanaman Perilaku Dsiisplin Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Primanda Untan Pontianak*. Pontianak Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitri, Naimatul Latifah. *Implementasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Pereng Pakel Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Halim, husnul. 2012. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gunung Persada Perss.
- John, M Echols & Shadily, Hasan .2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latifah, Fitri Naimatul. *Implementasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Pereng Pakel Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017-2018*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Lexy J, Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maman Rachman. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Maulidya, U., & Suyadi. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2015. *Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orang Tua & Guru dalam Mmembentuk Kemandirian & Disiplin Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Uhbiyati. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung:CV Pustaka Setia
- Nyanyu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional PAUD
- Rochimi, I. F., & Suismanto, S (2018). *Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini*. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh

Kembang Anak Usia Dini, 3(4), 231-246. [On-Line] Tersedia
http://repository.radenintan.ac.id/318/1/Skripsi_Rahayu_Sri_L.Pdf

Shoimin, aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sonia, Sima dan Sumardi. *Analisis Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun*. Tasikmalaya: Program Studi PG Paud UPI Kampus Tasikmalaya.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mike Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujiono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Berikut ini pertanyaan panduan yang akan diajukan pada saat wawancara dengan kepala sekolah, yaitu :

a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Tempat :

b. Pertanyaan penelitian :

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta ini?
- 2) Letak geografis PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta ini berbatasan dengan apa saja?
- 3) Apakah visi, misi dan tujuan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 4) Bagaimana struktur kepengurusan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 5) Bagaimana keadaan guru dan karyawan yang ada di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 6) Bagaimana keadaan peserta didik di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 7) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk penunjang pembelajaran yang ada di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 8) Sejak kapan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin dilaksanakan?
- 9) Apa tujuan dilakukan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin?

2. Pedoman wawancara untuk pendidik

Berikut ini merupakan pertanyaan panduan yang akan diajukan pada saat wawancara dengan pendidik, yaitu :

a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Tempat :

b. Pertanyaan penelitian :

- 1) Bagaimana perkembangan perilaku disiplin anak kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 2) Stimulus apa sajakah yang dilakukan guru untuk membentuk perilaku disiplin kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- 3) Bagaimana cara agar pemberian stimulus tersebut dapat berjalan dengan efisien?
- 4) Sejak kapan pemberian reward dan punishment dalam membentuk disiplin itu dilaksanakan?
- 5) Mengapa perilaku disiplin perlu dibentuk sejak usia dini ?
- 6) Apa tujuan dari pemberian reward dan punishment tersebut dilakukan?
- 7) Apa saja tahapan yang dilakukan pendidik sebelum memulai pembelajaran dalam membentuk perilaku disiplin?
- 8) Bagaimana bentuk-bentuk pemberian reward dan punishment yang diterapkan?
- 9) Bagaimana evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam membentuk perilaku disiplin anak?

3. Pedoman wawancara untuk orang tua

- 1) Bagaimana perasaan anak anda saat mendapatkan pembelajaran perilaku disiplin dengan pemberian reward dan punishment?

4. Pedoman wawancara untuk peserta didik

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika mendapatkan reward atau punishment?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
2. Pelaksanaan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin anak kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Lampiran 3

1. Pedoman dokumentasi

- a. Visi, Misi, dan tujuan PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
- b. Struktur organisasi PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
- c. Keadaan jumlah guru, karyawan dan peserta didik di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
- d. RPPM dan RPPH
- e. Pelaksanaan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin anak kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
- f. Evaluasi Pelaksanaan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin anak kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta

Lampiran 4

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : wawancara 01
- Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
- Informan : kepala sekolah (ustadz Candra)
- Tempat : Ruang Kantor
- Waktu : 11.30
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum ustad
- Informan : wa'alaikumsalam, silahkan-silahkan
- Peneliti : Maaf ustad mengganggu waktunya, disini saya akan melakukan wawancara.
- Informan : iya mbak silahkan, langsung saja ndak papa.
- Peneliti : Menurut ustad seberapa penting perilaku disiplin anak dibentuk sejak dini
- Informan : Karena memang diusia dini itu kan masa msa awal untuk pembentukan podnasiya jadi diusia seperti ini itu memang tempatnya untuk membuat pondasi yang baik dlm hal perilaku ya disuia dini, jadi disekolah kita menjadi prioritas penting disitu.
- Peneliti : Apa tujuan dari pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- Informan : e ini tergantung perilaku mbakdan ini untuk merubah perilaku, dan pemberian ini diberikan untuk mendorong dan memotivasi anak untuk berperilaku disiplin secara terus menerus.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian reward dan punsihment dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- Informan : em disini memang variasinya itu tidak terlalu banyak, jadi lebih pada hal hal semacam verbal seperti, hebat kamu sudah melakukan dengan baik, jempol, masyaAllah mas dan terkadang sesekali kita

kasi semacam apresiasi digambarkan bintang. Untuk punishment kita lebih ke verbal saja kita suruh beristigfar lalu dilakukan teguran dan nasihat. Jadi kita memang kita terbatas di reward dan punishmentnya jadi ragamnya kurang banyak.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?

Informan : Disini kita lakukan secara terus menerus terlebih walaupun anak TK B karena kan pembetulan itu memang seharusnya dilakukan secara terus menerus agar anak tertanam hingga mereka dewasa nanti. Jadi kalau untuk pemberiannya itu nanti disesuaikan dengan perilaku anak itu baik atau tidaknya dan seperti apa levelnya.

Peneliti : Berapa jumlah anak yang ada di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?

Informan : Untuk tahun ini jumlah siswa keseluruhannya berapa nggeh?

Informan : Untuk tahun ini keseluruhannya 51 anak. Kalau yang kelas A semuanya ada 31 anak sisanya 21 itu yang B. Disini kelas A itu ada A1, A2 dan B.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?

Informan : Nanti saya kasih salinannya semuanya sekalian mbak untuk yang struktur organisasi sejarah dan visi misinya.

Peneliti : Baik ustadz, kalau begitu samapai disini dulu wawancaranya. Dan terimakasih atas informasinya.

Informan : iya mbak sama-sama

Setelah itu peneliti menerima file yang diberikan oleh kepala sekolah dan izin pamit untuk pulang

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : wawancara 02

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022

Informan : Guru Kelas (Ustadzah Farida Rochmi Na'imah)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 11.30

Peneliti : Assalamu'alaikum us, mohon maaf mengganggu waktunya. Disini saya akan mewawancarai mengenai perilaku disiplin di di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta.

Informan : oh iya mbak, silahkan.

Peneliti : bagaimana perkembangan perilaku disiplin kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?

Informan : alhamdulillah ya mbak, sejauh ini untuk kelompok B rata-rata sudah terbentuk hanya ada satu atau dua anak yang setiap harinya kurang terbentuk.

Peneliti : stimulus apa sajakah yang dilakukan guru unruk membentuk perilaku disiplin pada kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?

Informan : disini stumulus yang dilakukan lebih ke pembiasaan kemudian peneguhan secara terus menerus mbak?

Peneliti : Apakah di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta menerapkan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin pada siswa?

Informan : iya, di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta kami menerapkan beberapa reward dan punishment yang tentunya bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku diisiplin anak dari yang kurang baik menjadi baik dan yang sudah baik agak menjadi lebih baik lagi.

Peneliti : Sejak kapan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin dilaksanakan?

- Informan : Sejak anak mulai masuk di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta
- Peneliti : Mengaja perilaku disiplin perlu dibentuk sejak usia dini?
- Informan : ee memang, untuk perilaku disiplin sudah harus dibentuk sejak dini, untuk mengenalkan dan membiasakan disini anak dari TK A dan untuk TK B anak sudah harus terbentuk perilaku disiplin agar anak hidup teratur sesuai dengan aturan yang sudah ada.
- Peneliti : Apa tujuan dari pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin pada anak?
- Informan : Karna ketika anak itu harus memang diajarkan tentang adab, itu juga masuk kedisiplinan dan tanggung jawab, jadi anak tau waktunya kapan.. Waktu bermain, beres-beres, atau baris, anak jadi tau waktu. Jadi kedisiplinan itu hubungannya dengan materi, ketika anak disiplin sesuai waktunya maka materi yang disampaikan dapat maksimal. Jadi anak dapat mengetahui oh kalau buguru begini aku harus begini, oo yang baik bagini, yang buruk begini. Jadi anak dapat menyadari sendiri perilaku mana yang baik dan buruk. anak dapat mengontrol perilaku mana perilaku yang menyimpang baik disekolah maupun dilingkungan
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian reward dan punishment yang diterapkan di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta?
- Informan : Reward kita seringnya pujian... wah hebat, masyaAllah, jempol, ok sip, subhanallah, kalau untuk hadiah disini masih jarang dilakukan karena ini kan sudah anak TK B nanti kalau diberikan hadiah akan menjadi ketergantungan. Untuk punishment biasanya teguran dan nasihat, teguran seperti mas ustadzah marah, beristigfar, selain itu tergantung kesalahan apa yang dibuat anak yang penting tidak menjatuhkan anak atau membuat malu anak seperti ada anak laki laki yang tidak mau merapikan mainannya ketika waktu bermain selesai, guru memberi teguran ‘untuk besok anak laki-laki

bermainnya hanya diperbolehkan didalam kelas saja, tidak untuk diperbolehkan bermain diluar kelas.

Peneliti : Bagaimana sistem pelaksanaan dari pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin di sini?

Informan : Pelaksanaan reward dan punishment disini fleksibel, jadi ketika anak menunjukkan perilaku baik maka anak berberhak mendapatkan reward. Dan ketika naka menunjukkan perilaku tidak baik maka dilihat dulu kesalahan apa yang dibuat anak, maka teguran atau hukuman tergantung pada kesalahan.

Peneliti : Bagaimana respon siswa terhadap pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin

Informan : Samapi saat ini siswa menerima reward maupun punsihment. Terlebih ini kan anak TK B jadi anak-anak sudah faham konsekuensi apa yang didapat ketika melakukan perilaku baik atau tidk baik.

Peneliti : Apa alasan panjenengan memberikan reward dan punishment dalam perilaku disiplin anak?

Informan : em karena itu sangat mudah dan sudah bisa membuat motivasi anak supaya berperilaku baik, guru juga harus sabar dan konsiten . Dan melakukannya pun memang tidak mudah ya, namaya guru PAUD ya mbak disini kita harus jueh maksudkan harus banyak bicara dan bicaranya pun juga tidak asal asalan harus disesuaikan dengan anak.

Peneliti : Baik us, untuk sementara mungkin ini dulu, terimakasih wassalamualaikum

Informan : iya mbak, sama-sama, wa'alaikumsalam

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : wawancara 03

Hari/Tanggal: Rabu, 20 April 2022

Informan : Guru Pendamping (Ustadah Annisa Cahyaningrum dan Ustadzah Isro Khayati)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 11.45

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam, mari mbak

Peneliti berbincang-bincang sebentar

Peneliti : Menurut ustadzah mengapa perlu dilakukan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin?

Informan : Kalau menurut saya pribadi itu perlu ya, apalagi masih anak anak. Kalau reward ya untuk memotivasi dan mau melakukan anak anak jadinya harus dikenalkan sejak dini. kalau untuk punishmentnya itu bukan menakut-nakuti sih tapi untuk meminimalisir anak melakukan penyimpangan perilaku. Kan disiplin kan sama dengan taat aturan ya gitu aja.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin?

Informan : Kalau untuk reward disini lebih ke pujian seperti misalnya masyaAllah, jempol, anak hebat gitu-gitu sih. Kalau untuk punishment disini menghindari yang namanya fisik jadi berupa teguran, nasihat dan tergantung kesalahannya juga. Seperti misalnya ketika anak antri wudlu nah ada anak yang menyerobot nah nanti punishmentnya anak tidak diperbolehkan wudlu diatas. Anak-anak kan lebih suka wudlu diatas daripada dibawah atau nanti anak saya suruh beritigfar. Gitu.

Peneliti : Bagaimana ustadzah memberikan reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin?

- Informan : Kalau saya jika anak menunjukkan perilaku baik tentu penghargaan secara langsung dengan memberikan pujian dan sentuhan agar anak lebih terdorong untuk melakukan kebaikan secara terus menerus. Sedangkan untuk hukuman sendiri saya paling sering dengan teguran dan menasihati.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pemberian reward dan punishment dalam membentuk perilaku disiplin?
- Informan : ketika itu tadi mbak anak melakukan perilaku baik maka secara langsung akan mendapat pujian walaupun hanya sekedar senyuman atau ajungan jempul, ataupun anak hebat. Kemudian untuk punishment disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan apabila terus berkali-kali dilakukan guru memberikan teguran dan peringatan yang lebih intens.
- Peneliti : em cukup sekian dulu wawancara dari saya, terimakasih atas informasinya ustadzah.
- Informan : iya mbak sama-sama.
- Peneliti : wassalamu'alaikum
- Informan : wa'alaikumsalam

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 04
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
 Informan : Wali murid (Orang tua)
 Tempat : Aula Pertemuan
 Waktu : 10.30

Peneliti : Assalamu,alaikum perkenalkan saya mahasiswa dari IAIN Surakarta, disini saya akan melakukan wawancara terkait kedisiplinan anak ibu.

Informan : oh njih mbak monggo, langsung mawon.

Peneliti : Bagaimana perasaan anak anda saat mendapatkan pembelajaran perilaku disiplin dengan pemberian reward dan punishment?

Informan : kalau anak saya itu setiap pulang sekolah terkadang tanpa saya tanya tadi gimana disekolah ? anak itu sudah bercerita sendiri. Bu aku tadi dibilang hebat karena sudah tertib dan anaknya pun senang ya mbak kalau dipuji. Jadinya ya senang saja ya

Peneliti : Bagaimana perilaku disiplin anak ketika dirumah?

Informan : Alhamdulillah perilaku disiplinnya cenderung positif mbak, apalagi dimasa setelah pandemi anak saya kan waktu TK A awal pandemi ya dan TK B di semester 1 pembelajarannya homevisit jadi kurang maksimal ya mbak. anak saya sekarang kalau waktu pulang sekolah tanpa diminta sudah mampu mengganti bajunya sebelum bermain dan ketika bermain pun anak ketika waktunya istirahat ya sudah nanti dirapikan kembali. Tapi kalau untuk masalah bangun anak itu memang masih sulit ya mbak bangun sendiri jadi masih harus dibangunkan. Jadi disini sya mendapatkan ilmu bagaimana cara menerapkan aturan yang baik untuk anak saa dan apa saya yang harus saya lakukan dirumah untuk lebih membentuk dan menanamkan perilaku disiplin anak yang lebih baik.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : Wawancara 06
- Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022
- Informan : Peserta Didik
- Tempat : Ruang kelas
- Waktu : 10.00
- Deskripsi data : Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik
- Peneliti : Bagaimana perasaan adik ketika dipuji ustadzah hebat dan dikasih jempol tadi?
- Informan : Senang
- Peneliti : kenapa sih tadi kok adik bisa dipuji ustadzah?
- Informan : emm karena aku kan sudah bisa menjaga kebersihan, sudah merapikan barangku tadi.
- Peneliti : oh iya pernah tidak adik dimarahin atau dikasih tahu ustadah karena melakukan kesalahan atau perilaku buruk?
- Informan : pernah
- Peneliti : waktu itu adik melakukan kesalahan apa dik?
- Informan : hehehe.. emmm waktu itu aku selesai belajar langsung bermain tidak merapikan alatku.

Lampiran 5

FIELD NOTE

OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Topik : Observasi letak geografis
Informan : Peneliti
Tempat : Halaman sekolah PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus
Surakarta
Waktu : Pukul-selesai

Pagi itu suasana sedang cerah dan saya sudah siap berangkat untuk menuju lembaga PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus Surakarta. Saya berangkat menggunakan motor dengan waktu kurang lebih 30 menit dari rumah. Ketika sudah tiba dilembaga, saya memikirkan motor saya di halaman parkir depan sekolah. Saya tiba dilokasi sekitar pukul 10.00 WIB pagi.

Setelah itu peneliti menemui kepala sekolah ke ruang kepala sekolah untuk memberikan surat izin untuk melakukan penelitian. Kepala sekolah pun menerima dengan baik dan mempersilahkan langsung untuk melakukan observasi letak geografis PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus Surakarta. PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus Surakarta berada disebuah perkampungan dan berdekatan dengan masjid, tidak terlalu dengan dengan jalan raya namun letaknya sangat mudah untuk ditemukan. Gedungnya berdekatan dengan rumah warga dan masjid, lebih tepatnya berada di dukuh...

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Topik : Kedatangan Anak
Informan : Peneliti
Tempat : Gerbang Masuk PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus
Surakarta
Waktu : 07.30-08.00

Peneliti tiba di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta sekitar pukul 07.00 WIB. Semua pintu kelas sudah terbuka untuk menyambut kedatangan anak, walaupun suasana masih sepi tetapi sudah terdapat beberapa guru yang datang lebih awal karena mendapat bertugas piket dalam penyambutan kedatangan anak. Setelah memarkirkan kendaraan pada tempat parkir, peneliti langsung menuju kantor guru. Peneliti mengucapkan salam dan menyapa guru yang di kantor. Setelah itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan, peneliti dipersilahkan unuk mengikuti kegiatan pada pagi tersebut yaitu menyambut kedatangan anak.

Hari itu guru piket yang bertugas dalam penyambutan Ustadzah Isro' dan Ustadzah Asih., serta dibantu peneliti. Sedangkan Ustadz dan Ustadzah lainnya langsung masuk ke kelas masing-masing untuk mengkondisikan anak serta mengecek kesiapan anak sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Hal itu juga dilakukan oleh guru untuk mendisiplinkan anak yang belum mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Anak berdatangan dengan wajah yang begitu semangat dan rapi serta tertib dalam bersikap dan berpakaian. Setelah tiba di sekolah, anak langsung antri mencuci tangan sebelum masuk kelas dan bersalaman dengan ustadzah. Ketika bersalaman ustadzah memberikan sapaan, senyuman dan memotivasi anak. Kemudian meletakkan sepatu pada tempatnya dengan rapi. Selanjutnya anak memasuki kelas dan meletakkan tas pada tempat yang sudah disediakan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyimak anak satu persatu untuk membaca Iqro dan AISM (Anak Islam Suka Membaca).

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Topik : Kepulangan Anak
Informan : Peneliti
Tempat : Gerbang Masuk PAUD ABA Nurul Hiidayah Program Khusus
Surakarta
Waktu : 11.30-selesai

Setelah proses belajar mengajar selesai, siswa, guru dan karyawan bergegas pulang. Mengenai kepulangan siswa, tidak semua siswa pulang dengan jam yang sama. Untuk siswa kelompok A pulang jam 11.30, untuk siswa kelompok B pulang jam 12.00. Sedangkan untuk siswa yang fullday pulang jam 15.00 WIB dengan didampingi ustadzah yang bertugas. Setelah pembelajaran berakhir, siswa berkemas-kemas merapikan buku, alat tulis, dan segala peralatan lainnya ke dalam tas. Dengan arahan guru, siswa bersiap-siap berdoa sebelum pulang.

Selanjutnya, siswa keluar kelas sambil berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada guru sebagai tanda pamitan, hal ini dilakukan setiap hari dan secara berkala. Sampai saat kepulangan, siswa masih terlihat rapi dan tertib dalam berperilaku dan berpakaian. Hal ini bermanfaat bagi semua pihak baik siswa dan guru untuk menanamkan rasa kedisiplinan bagi siswa. Sehingga perilaku disiplin dapat terbentuk dengan baik dan sesuai rencana. Selain itu, dapat menumbuhkan perilaku yang baik pada siswa untuk berpamitan dengan guru dan meminta doa restu agar selamat sampai rumah masing-masing.

Siswa yang diantar jemput orang tua atau keluarga lainnya menunggu jemputan datang. Sedangkan siswa yang belum dijemput menunggu di depan kelas atau di lingkungan sekolahan dan ada juga yang bermain dengan temannya.

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
Topik : kegiatan belajar
Informan : Peneliti
Tempat : Ruang Kelas B
Waktu : 07.30 – 12.00

Pada hari kamis, 21 April 2022 peneliti melakukan observasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Peneliti datang ke PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus pada pukul 07.15 WIB. Peneliti menemui ustazah Nisa dan ustazah Ami yang telah bersiap menyambut siswa di depan gerbang. Anak-anak berangkat diantar oleh pendamping masing-masing dengan hadir tepat waktu. Hal ini dikarenakan tata tertib sekolah yang mengharuskan anak untuk hadir tepat waktu sebelum pukul 08.15. kemudian anak-anak mencuci tangan dan pengecekan suhu badan dan bersalaman dengan ustazah. Setiap bersalaman ustazah selalu memberikan pujian dan nasihat bagi anak-anak. Setelah itu anak dipersilahkan untuk merapikan sepatu dengan rapi pada tempatnya. Hal tersebut ustazah juga selalu memberikan pujian dan memberikan nasihat bagi anak yang belum disiplin. setelah merapikan anak bergegas masuk kedalam kelas masing-masing dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam, anak masuk langsung merapikan tas pada tempatnya dan bergegas untuk bersalaman dengan ustazah. Disini ustazah juga memberikan pujian dan nasihat. kemudian seperti biasa setelah anak hadir dan sebelum pukul 08.30 untuk berbaris, ustazah menyimak anak-anak membaca iqro dan aism. Anak-anak sangat antusias dan tertib mengantri dengan rapi untuk membaca iqro dan aism. Untuk memotivasi anak semangat belajar, ustazah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak selesai membaca iqro dan aism. Ketika anak ada anak yang sudah selesai membaca diperbolehkan untuk bermain terlebih dahulu, dan yang belum membaca anak-anak masih tertib mengantri untuk membaca.

Waktu menunjukkan pukul 08.30 waktunya anak-anak membereskan mainan atau alat main pada tempat semula. Pada hari ini ustadzah hanya memberikan apresiasi untuk semua yang sudah tertib dalam merapikan mainannya “terimakasih murid-murid, kalian semua hebat sudah merapikan mainannya. Dan lebih menekankan pada mbak nasyita “masyaAllah murid-murid hebat sekali (sambil memberi senyuman dan tepuk tangan). Setelah merapikan maianan anak-anak mulai berbaris didepan kelas untuk melakukan gerakan-gerakan kecil sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai melakukan gerakan-gerakan kecil anak-anak diperbolehkan masuk ke dalam kelas dengan rapi. Sebelum kegiatan ustadzah mengajak anak-anak untuk bernyayi dan bermain tepuk tangan bersama.

Pukul 09.00-09.30 seperti biasa dilanjutkan kegiatan quran daily 1, ustadzah membantu mengingat semua hafalan surat-surat pendek dan hadist-hadist yang sudah dihafalkan anak. Setelah selesai murojaah anak-anak diperbolehkan memilih ustadzah untuk menyimak hafalan terakhir anak-anak. Kemudian anak yang sudah selesai melakukan hafalan disuruh untuk berdoa dulu sebelum makan dan mencuci tangan. Ustadzah memberikan pujian “MasyaAllah sip, sudah bersih?” “masyaAllah ustadzah bangga deh”. Tepat pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, anak-anak mengambil bekal makanannya dan mulai menikmati bersama teman sebayanya hingga. Selesai menikmati makanannya mereka bermaian dan bercanda bersama teman-temannya. Pukul 10.00 bel berbunyi waktu istirahat telah usai, anak-anak dibiasakan membereskan dan membersihkan makanan masing-masing. Ustadzah membiasakan memberi motivasi dan dorongan kepada anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan badan. Ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak dapat menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan.

Tepatnya pukul 10.00 - 10.30 yaitu waktunya quran daily 2 yang berisi kegiatan menambah hafalan surat maupun hadist. Kemudian dilanjutkan pada pembelajaran materi. Sebelum materi dimulai guru selalu mengingatkan peraturan main yang dilakukan anak bagaimana. Ustadzah mulai membuka pembelajaran dengan mengajak anak untuk bertepuk tangan dan bernyanyi. Pada hari itu menjelaskan tentang banjir, upaya apa yang dilakukan ketika banjir dan berdiskusi

dengan anak mengenai banjir. selanjutnya ustadzah menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu menjiplak perahu, menghias gambar perahu dan membuat bentuk perahu dari kertas lipat dan di tempel pada buku. Setelah selesai ustadzah selalu mengingatkan untuk merapikan alat tulis masing-masing dan memberiskan tempatnya setelah dipakai. Anak yang sudah menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan langsung membersihkan dan merapikannya kembali, ustadzah memberikan pujian pada anak tersebut. Pada pukul 11.30 waktu pembelajaran selesai, anak dibiasakan wudlu dengan tertib dan dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Tepatnya pukul 12.00 anak-anak kelas B sudah diperbolehkan pulang apabila penjemput sudah datang. Ketika penjemput tiba anak diharuskan untuk berpamitan dengan ustadahn dan bersalaman. Dan yang belum dijemput anak boleh bermain di lingkungan sekolah terlebih dahulu.

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
Topik : kegiatan belajar
Informan : Peneliti
Tempat : Ruang Kelas B
Waktu : 07.30 – 12.00

Pada hari selasa, 17 Mei 2022 peneliti melakukan observasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Peneliti datang ke PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus pada pukul 07.30 WIB. Anak-anak mulai berdatangan dengan wajah bahagia dan semangat, anak mulai mengantri untuk mencuci tangan dan bersalaman dengan ustadzah dilanjutkan dengan merapikan sepatu pada rak yang disediakan dengan mandiri dan disilpin. Setelah itu anak diperbolehkan masuk kedalam kelas, anak masuk dengan mengeteuk pintu dan mengucapkan salam kemudian meletakkan tas pada tempat yang disediakan. Seperti biasa sebelum pukul 08.30 untuk berbaris, ustadzah menyimak anak-anak membaca iqro dan aism. Anak-anak sangat antusias dan tertib mengantri dengan rapi untuk membaca iqro dan aism. Untuk memotivasi anak semangat belajar, ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak selesai membacar iqro dan aism. Ketika anak ada anak yang sudah selesai membaca diperbolehkan untuk bermain terlebih dahulu, dan yang belum membaca anak anak masih tertib mengantri untuk membaca.

Waktu menunjukkan pukul 08.30 waktunya anak-anak membereskan mainan atau alat main pada tempat semula. Ketika waktu membereskan mainan ada anak yang tidak mau membereskan mainannya, ustadzah memberikan punishment berupa teguran “ mas? Bagus tidak kalau sehabis mainan tidak dirapikan kembali? Kenapa kok tidak dirapikan? Biasanya mas tertib lho dan ustadzah memberikan konsekuensi “ayo mbak dirapikan dulu, ustdzah temenin. Ustdzah juga memberikan apresiasi untuk semua yang sudah tertib dalam

merapikan mainannya “terimakasih murid-murid, masyaallah anak hebat anak sholih sholihah semua (dengan wajah bangga) sudah merapikan mainannya. Setelah merapikan mainan anak-anak mulai berbaris didepan kelas untuk melakukan gerakan-gerakan kecil sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai melakukan gerakan-gerakan kecil anak-anak diperbolehkan masuk ke dalam kelas dengan rapi. Sebelum kegiatan ustadzah mengajak anak-anak untuk bernyayi dan bermain tepuk tangan bersama.

Pukul 09.00-09.30 lanjut kegiatan quran daily 1 ustadzah membantu mengingat semua hafalan surat-surat pendek dan hadist-hadist yang sudah dihafalkan anak. Setelah selesai murojaah anak-anak diperbolehkan memilih ustadzah untuk menyimak hafalan terakhir anak-anak. Kemudian anak yang sudah selesai melakukan hafalan disuruh untuk berdoa dulu sebelum makan dan mencuci tangan. Ustadzah memberikan pujian “MasyaAllah hebat sekali, sudah bersih ya. Silahkan diambil bekal makanannya mas”. Pada saat itu tiba-tiba ada anak yang bilang tidak mau mencuci tangan karena baru sakit (lecet sedikit) lalu ustadzah memberikan nasihat “coba lihat mana yang sakit mbak? Ini us (sambil menyodorkan jari jempol) sakitnya sedikit ya, tidak apa-apa mbak. Kalau sakitnya sedikit trus terkena air kan kotorannya jadi hilang, nanti jadi cepet sembuh mbak, dicoba dulu mbak dibasuh sedikit saja kalau tidak dilewatin dulu yang sakit. Tepat pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, anak-anak mengambil bekal makanannya dan mulai menikmati bersama teman sebayanya hingga. Selesai menikmati makanannya mereka bermain dan bercanda bersama teman-temannya. Pukul 10.00 bel berbunyi waktu istirahat telah usai, anak-anak dibiasakan membereskan dan membersihkan makanan masing-masing. Ustadzah membiasakan memberi motivasi dan dorongan kepada anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan badan. Ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak dapat menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan.

Tepatnya pukul 10.00 - 10.30 yaitu waktunya quran daily 2 yang berisi kegiatan menambah hafalan surat maupun hadist. Kemudian dilanjutkan pada pembelajaran materi. Sebelum materi dimulai guru selalu mengingatkan peraturan main yang dilakukan anak bagaimana. Ustadzah mulai membuka pembelajaran

dengan mengajak anak untuk bertepuk tangan. Pada hari itu menjelaskan tentang bagaimana hujan bisa terjadi, upaya apa yang dilakukan ketika hujan dan berdiskusi dengan anak mengenai hujan. Kemudian ustazah menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu menggambar bentuk payung, menghias gambar payung dan mewarnai gambar payung. Setelah selesai ustazah selalu mengingatkan untuk merapikan alat tulis masing-masing dan membersihkan tempatnya. Anak yang sudah menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan langsung membersihkan dan merapikannya kembali, ustazah memberikan pujian pada anak tersebut. Pada pukul 11.30 waktu pembelajaran selesai, anak dibiasakan wudlu dengan tertib dan dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Tepatnya pukul 12.00 anak-anak kelas B sudah diperbolehkan pulang apabila penjemput sudah datang dengan berpamitan dan bersalaman dengan ustazah. Dan yang belum dijemput anak boleh bermain di lingkungan sekolah terlebih dahulu.

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Topik : kegiatan belajar
Informan : Peneliti
Tempat : Ruang Kelas B
Waktu : 07.30 – 12.00

Pada hari Rabu, 18 Mei 2022 peneliti melakukan observasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Peneliti datang ke PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus pada pukul 07.30 WIB. Sama dengan hari sebelumnya, anak-anak mulai berdatangan dengan wajah bahagia dan semangat, anak mulai mengantri untuk mencuci tangan dan bersalaman dengan ustadzah dilanjutkan dengan merapikan sepatu pada rak yang disediakan dengan mandiri dan disilpin. Setelah itu anak diperbolehkan masuk kedalam kelas, anak masuk dengan mengeteuk pintu dan mengucapkan salam dan bersalaman dengan ustadzah kemudian meletakkan tas pada tempat yang disediakan. Ustadzah menjawab salam dan mengingatkan untuk merapikan tas dan guru memberikan pujian kepada anak “terimakasih, sudah hebat” Seperti biasa sebelum pukul 08.30 untuk berbaris, ustadzah menyimak anak-anak membaca iqro dan aism. Anak-anak sangat antusias dan tertib mengantri dengan rapi untuk membaca iqro dan aism. Untuk memotivasi anak semangat belajar, ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak selesai membaca iqro dan aism. Ketika anak ada anak yang sudah selesai membaca diperbolehkan untuk bermain terlebih dahulu, dan yang belum membaca anak-anak masih tertib mengantri untuk membaca.

Waktu menunjukkan pukul 08.30 waktunya anak-anak membereskan mainan atau alat main pada tempat semula. Pada hari ini ustadzah hanya memberikan apresiasi untuk semua yang sudah tertib dalam merapikan mainannya “terimakasih murid-murid, kalian semua hebat sudah merapikan mainannya. Dan lebih menekankan pada mbak nasyita “masyaAllah mbak nasyita hebat sekali (sambil memberi senyuman). Setelah merapikan maianan anak-anak mulai

berbaris didepan kelas untuk melakukan gerakan-gerakan kecil sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai melakukan gerakan-gerakan kecil anak-anak diperbolehkan masuk ke dalam kelas dengan rapi. Sebelum kegiatan ustadzah mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan bermain tepuk tangan bersama.

Pukul 09.00-09.30 seperti biasa dilanjutkan kegiatan quran daily 1, ustadzah membantu mengingat semua hafalan surat-surat pendek dan hadist-hadist yang sudah dihafalkan anak. Setelah selesai murojaah anak-anak diperbolehkan memilih ustadzah untuk menyimak hafalan terakhir anak-anak. Kemudian anak yang sudah selesai melakukan hafalan disuruh untuk berdoa dulu sebelum makan dan mencuci tangan. Ustadzah memberikan pujian “MasyaAllah sip, sudah bersih?” “masyaAllah ustadzah bangga sekali”. Tepat pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, anak-anak mengambil bekal makanannya dan mulai menikmati bersama teman sebayanya hingga. Selesai menikmati makanannya mereka bermaian dan bercanda bersama teman-temannya. Pukul 10.00 bel berbunyi waktu istirahat telah usai, anak-anak dibiasakan membereskan dan membersihkan makanan masing-masing dan mencuci tangan setelah makan. Ustadzah membiasakan memberi motivasi dan dorongan kepada anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan badan. Ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak dapat menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Akan tetapi pada hari ini ustadzah mendapatkan anak yang tidak membuang bungkus makanannya. Ustadzah bertanya “mas, mbak tadi siapa ya yang bungkus wafer yang belum dibuang? Kok tidak di buah di tempat sampah?” kemudian anak yang merasa belum membuang dia berkata “maaf us, tadi lupa (sambil nyengir)” lain kali diingat-ingat lagi ya mas sebelum masuk ke dalam kelas dibersihkan terlebih dahulu ya. Silahkan mas dibuang terlebih dahulu.

Tepatnya pukul 10.00 - 10.30 yaitu waktunya quran daily 2 yang berisi kegiatan menambah hafalan surat maupun hadist. Kemudian dilanjutkan pada pembelajaran materi. Sebelum materi dimulai guru selalu mengingatkan peraturan main yang dilakukan anak bagaimana. Ustadzah mulai membuka pembelajaran dengan mengajak anak untuk bertepuk tangan dan bernyanyi. Pada hari itu menjelaskan tentang banjir, upaya apa yang dilakukan ketika banjir dan berdiskusi

dengan anak mengenai banjir. selanjutnya ustadzah menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu menjiplak perahu, menghias gambar perahu dan membuat bentuk perahu dari kertas lipat dan di tempel pada buku. Setelah selesai ustadzah selalu mengingatkan untuk merapikan alat tulis masing-masing dan memberiskan tempatnya setelah dipakai. Anak yang sudah menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan langsung membersihkan dan merapikannya kembali, ustadzah memberikan pujian pada anak tersebut. Pada pukul 11.30 waktu pembelajaran selesai, anak dibiasakan wudlu dengan tertib dan dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Tepatnya pukul 12.00 anak-anak kelas B sudah diperbolehkan pulang apabila penjemput sudah datang. Ketika penjemput tiba anak diharuskan untuk berpamitan dengan ustadahn dan bersalama. Dan yang belum dijemput anak boleh bermain di lingkungan sekolah terlebih dahulu.

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
Topik : kegiatan belajar
Informan : Peneliti
Tempat : Ruang Kelas B
Waktu : 07.30 – 12.00

Pada hari Kamis, 19 Mei 2022 peneliti melakukan observasi di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta. Peneliti datang ke PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus pada pukul 07.15 WIB. Peneliti menemui Ustadzah Nisa dan Ustadzah Ami yang telah bersiap menyambut siswa di depan gerbang. Anak-anak berangkat diantar oleh pendamping masing-masing dengan hadir tepat waktu. Hal ini dikarenakan tata tertib sekolah yang mengharuskan anak untuk hadir tepat waktu sebelum pukul 08.15. Kemudian anak-anak mencuci tangan dan pengecekan suhu badan dan bersalaman dengan Ustadzah. Setiap bersalaman Ustadzah selalu memberikan pujian dan nasihat bagi anak-anak. Setelah itu anak dipersilahkan untuk merapikan sepatu dengan rapi pada tempatnya. Hal tersebut Ustadzah juga selalu memberikan pujian dan memberikan nasihat bagi anak yang belum disiplin. Setelah merapikan anak bergegas masuk ke dalam kelas masing-masing dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam, anak masuk langsung merapikan tas pada tempatnya dan bergegas untuk bersalaman dengan Ustadzah. Disini Ustadzah juga memberikan pujian dan nasihat. Kemudian seperti biasa setelah anak hadir dan sebelum pukul 08.30 untuk berbaris, Ustadzah menyimak anak-anak membaca iqro dan aism. Anak-anak sangat antusias dan tertib mengantri dengan rapi untuk membaca iqro dan aism. Untuk memotivasi anak semangat belajar, Ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak selesai membaca iqro dan aism. Ketika anak ada anak yang sudah selesai membaca diperbolehkan untuk bermain terlebih dahulu, dan yang belum membaca anak-anak masih tertib mengantri untuk membaca.

Waktu menunjukkan pukul 08.30 waktunya anak-anak membereskan mainan atau alat main pada tempat semula. Pada hari ini ustadzah hanya memberikan apresiasi untuk semua yang sudah tertib dalam merapikan mainannya “terimakasih murid-murid, kalian semua hebat sudah merapikan mainannya. Dan lebih menekankan pada mbak nasyita “masyaAllah murid-murid hebat sekali (sambil memberi senyuman dan tepuk tangan). Setelah merapikan maianan anak-anak mulai berbaris didepan kelas untuk melakukan gerakan-gerakan kecil sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai melakukan gerakan-gerakan kecil anak-anak diperbolehkan masuk ke dalam kelas dengan rapi. Sebelum kegiatan ustadzah mengajak anak-anak untuk bernyayi dan bermain tepuk tangan bersama.

Pukul 09.00-09.30 seperti biasa dilanjutkan kegiatan quran daily 1, ustadzah membantu mengingat semua hafalan surat-surat pendek dan hadist-hadist yang sudah dihafalkan anak. Setelah selesai murojaah anak-anak diperbolehkan memilih ustadzah untuk menyimak hafalan terakhir anak-anak. Kemudian anak yang sudah selesai melakukan hafalan disuruh untuk berdoa dulu sebelum makan dan mencuci tangan. Ustadzah memberikan pujian “MasyaAllah sip, sudah bersih?” “masyaAllah ustadzah bangga deh”. Tepat pukul 09.30 anak-anak diperbolehkan istirahat, anak-anak mengambil bekal makanannya dan mulai menikmati bersama teman sebayanya hingga. Selesai menikmati makanannya mereka bermaian dan bercanda bersama teman-temannya. Pukul 10.00 bel berbunyi waktu istirahat telah usai, anak-anak dibiasakan membereskan dan membersihkan makanan masing-masing. Ustadzah membiasakan memberi motivasi dan dorongan kepada anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan badan. Ustadzah selalu memberikan pujian dan sentuhan ketika anak dapat menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan.

Tepatnya pukul 10.00 - 10.30 yaitu waktunya quran daily 2 yang berisi kegiatan menambah hafalan surat maupun hadist. Kemudian dilanjutkan pada pembelajaran materi. Sebelum materi dimulai guru selalu mengingatkan peraturan main yang dilakukan anak bagaimana. Ustadzah mulai membuka pembelajaran dengan mengajak anak untuk bertepuk tangan dan bernyanyi. Pada hari itu menjelaskan tentang banjir, upaya apa yang dilakukan ketika banjir dan berdiskusi

dengan anak mengenai banjir. selanjutnya ustadzah menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu menjiplak perahu, menghias gambar perahu dan membuat bentuk perahu dari kertas lipat dan di tempel pada buku. Setelah selesai ustadzah selalu mengingatkan untuk merapikan alat tulis masing-masing dan memberiskan tempatnya setelah dipakai. Anak yang sudah menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan langsung membersihkan dan merapikannya kembali, ustadzah memberikan pujian pada anak tersebut. Pada pukul 11.30 waktu pembelajaran selesai, anak dibiasakan wudlu dengan tertib dan dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Tepatnya pukul 12.00 anak-anak kelas B sudah diperbolehkan pulang apabila penjemput sudah datang. Ketika penjemput tiba anak diharuskan untuk berpamitan dengan ustadahn dan bersalaman. Dan yang belum dijemput anak boleh bermain di lingkungan sekolah terlebih dahulu.

DOKUMENTASI



Kegiatan hadir tepat waktu



Kegiatan membaca

kegiatan hafalan



Kegiatan merapikan sepatu



Kegiatan merapikan tas



Kegiatan merapikan barang



Kegiatan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan



Kegiatan membuang sampah pada tempatnya

Dokumentasi wawancara



LINGKUNGAN SEKOLAH



SOP PENYAMBUTAN ANAK


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
PENYAMBUTAN KEDATANGAN ANAK**

Nama Lembaga	TK ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS	Kode Dok	SOP/Proses
Unit Program	TAMAN KANAK-KANAK	Standar	Proses
Tanggal Disahkan	2 Juli 2021	Tanggal Revisi

1	Judul	Penyambutan Kedatangan Anak
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan • Membangun kemampuan berkomunikasi • Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah • Membiasakan untuk mencuci tangan • Membiasakan untuk tertib
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Permendiknas no. 146 tahun 2014 • Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga
4	Pihak-Pihak Terkait	Guru kelompok/Wali Kelas dan Guru Pendamping
5	Dokumen	Buku kehadiran guru, buku kehadiran anak, jadwal piket, Catatan Perkembangan Anak
6	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • 15 menit sebelum anak datang, guru piket sudah siap dan berdiri di depan pintu masuk sekolah • Guru piket menyambut anak dengan senyuman ramah • Guru piket menanyakan kepada orang tua / pengantar mengenai kondisi fisik dan perasaan anak. • Bila anak tidak diantar, guru piket secara langsung menanyakan dan mengecek keadaan anak. • Guru piket mempersilahkan anak melakukan cuci tangan dengan tertib. • Setelah mencuci tangan, anak akan diperiksa suhu tubuhnya dengan berbaris sesuai marking • Catat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan ambil tindakan sesuai prosedur. • Guru piket mempersilahkan anak meletakkan sepatu di rak dan meletakkan tas pada tempat yang disediakan.

Surakarka, 2 Juli 2022

Kepala TK ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS




SOP CUCI TANGAN

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
KEGIATAN CUCI TANGAN**

Nama Lembaga	TK ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS	Kode Dok.	SOP/Proses
Unit Program	TAMAN KANAK-KANAK	Standar	Proses
Tanggal Disahkan	2 Juli 2021	Tanggal Revisi
1	Judul	7 Langkah Mencuci Tangan	
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan untuk mencuci tangan • Membiasakan untuk tertib • Membiasakan untuk bertanggung jawan dengan kebersihan diri • Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan kebersihan tubuh 	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Permendiknas no 146 tahun 2014 • Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	Pihak-Pihak Terkait	Guru kelompok/Wali Kelas dan Guru Pendamping	
5	Dokumen	Catatan Perkembangan Anak	
6	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Basihilah kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kmudia usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut • Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian • Jangan lupa ujung jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih • Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan • Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian • Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan • Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan degan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu 	

Surakarka, 2 Juli 2022

Kepala Sekolah



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS		
		Kelompok Usia : 5-6 tahun Tahun Pembelajaran : 2021/2022
Semester/Bulan/Minggu : II/ Mei /III (16 – 20 Mei 2022)		
Tema/Sub Tema : Alam Semesta /Gejala Alam		
Kompetensi Dasar : 1.2, 3.4, 4.3, 2.2, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 2.6, 3.15, 4.15		
No	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.	Menghargai diri sendiri dan orang lain	1. Senin, 16 Mei 2022
2.	Mengenal Gejala Alam	- Menolong orang lain
3.	Mengetahui cara hidup sehat	- Gerakan pertolongan pertama
4.	Sikap ingin tau	- Mengenal terjadinya gunung meletus
5.	Memahami bahasa ekspresif	- Menggambar gunung
6.	Perilaku yang dapat menyesuaikan diri	- Menjawab pertanyaan
7.	Mengenal karya dan aktivitas seni	- Taat aturan
		- Mewarnai usap abur gunung
		2. Selasa, 17 Mei 2022
		- Membuang sampah pada tempatnya
		- Gerakan memakai payung dan jas hujan
		- Mengenal terjadinya hujan
		- Menggambar bentuk payung
		- Menjawab pertanyaan
		- Taat aturan
		- Menghias gambar payung
		3. Rabu, 18 Mei 2022
		- Menjaga dan tidak merusak lingkungan sekitar
		- Gerakan pertolongan pertama
		- Mengenal akibat banjir
		- Menjiplak Perahu
		- Menjawab pertanyaan
		- Taat aturan
		- Membuat bentuk perahu
		4. Kamis, 19 Mei 2022
		- Menjaga kebersihan
		- Gerakan antisipasi

		- Mengenal terjadinya longsor
		- Mazze
		- Menjawab pertanyaan
		- Taat aturan
		- Mewarnai dan menghias gambar tanah
		5. Jum'at, 20 Mei 2022
		- Mentaati tata tertib
		- Senam
		- Mengetahui terjadinya siang dan malam
		- Menggambar bentuk matahari dan bulan
		- Menjawab pertanyaan
		- Taat aturan
		- Kolase bentuk matahi dan bulang
	Mengetahui, Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus	Surakarta, 16 Mei 2022 Wali KELOMPOK B
	Candra Cahyadi, S. Pd	Farida Rokhmi Na'imah, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembekajaran Harian (RPPH)

PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL Hidayah PROGRAM KHUSUS SURABAYA

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Mei /III
 Hari/ tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
 Alokasi waktu : 120 menit
 Tema/ Sub tema/ Sub-sub tema : Alam Semesta (Gejala Alam/ Hujan
 Kelompok/ Th. Ajaran : 5-6 Tahun/ 2021-2022
 Kegiatan : PTM Terbatas
 Kompetensi Dasar : 1.2, 3.4, 4.3, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 2.6, 3.15, 4.15
 Nilai Karakter : Menjaga lingkungan sekitar

No	Materi Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat dan Bahan	Rencana Penilaian
1.	Menghargai diri sendiri dan orang lain	I. Keg. Pembentukan • Penerapan SOP pembentukan • Keg. Jasmani - Gerakan memakai payung dan jas hujan II. Keg. Inti • Sikap ingin tau • Mengenal terjadinya hujan • Menggambar bentuk payung • Teat aturan • Kegiatan bermain - Menghias gambar payung III. Istirahat • SOP Cuci tangan • Makan IV. Keg. Penutup • Penerapan SOP penutupan • Review materi pembelajaran • Pesan-pesan guru	White board & spidol LKA Gunting dan lem Krayon dan bolpoin gambar Sabun cuci tangan Bekal anak	Nilai Agama dan Moral 1.2 Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain (cek hid) Fisik, Motorik 3.3, 4.3 Anak mampu mengenal dan menggunakan anggota tubuh (cek lis) Kognitif 2.2 Anak mampu menunjukkan sikap ingin tau (observasi) 3.6, 4.6 Anak mampu mengenal benda sekitar (ceklis) Bahasa 3.10, 4.10 Anak mampu menunjukkan Bahasa ekspresif (observasi) Sosial Emosional 2.6 Anak mampu menunjukkan taat terhadap aturan (ceklis) Seni 3.15, 4.15 Anak mengenal karya dan aktivitas seni (hasil karya)

Mengetahui,
 Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Farida Rokhmah Na'imah, S.Pd

**PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURAKARTA**

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Mei/ III
 Hari/ tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Alokasi waktu : 120 menit
 Tema/ Sub tema/ Sub-sub tema : Alam Semesta/ Gejala Alam/ Banjir
 Kelompok/ Th. Ajaran : 5-6 Tahun/ 2021-2022
 Kegiatan : PTM Terbatas
 Kompetensi Dasar : 1.2, 3.4, 4.3, 2.2, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 2.6, 3.15, 4.15
 Nilai Karakter : Menjaga lingkungan sekitar

No	Materi Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat dan Bahan	Rencana Penilaian
1.	Menghargai diri sendiri dan orang lain	I. Keg. Pembukaan • Penerapan SOP pembukaan • Keg. Jasmani - Gerakan perlongan pertama		Nilai Agama dan Moral 1.2 Anak menghargai diri sendiri dan orang lain (cek Hdi) Fisik Motorik 3.3, 4.3 Anak mampu mengenal dan menggunakan anggota tubuh (cek list) Kognitif 2.2 Anak mampu menunjukkan sikap ingin tau (observasi) 3.9, 4.9 Anak mampu mengenal teknologi sederhana (cek list)
2.	Mengenal gejala alam	II. Keg. Inti • Sikap ingin tau • Mengenal terjadinya banjir • Taat aturan • Menjiplak Perahu • Kegiatan bermain - Membuat gambar perahu	White board & spidol - LKA - Gunting dan lem - Krayon	Bahasa 3.10, 4.10 Anak mampu menunjukkan Bahasa ekspresif (observasi) Sosial Emosional 2.6, Anak mampu menunjukkan taat terhadap aturan (cek list) Seni 3.15, 4.15 Anak mengenal karya dan aktivitas seni (hasil karya)
3.	Mengetahui cara hidup sehat	III. Istirahat • SOP Cuci tangan • Makan	Sabun cuci tangan - Bekal anak	
4.	Sikap ingin tau	IV. Keg. Penutup • Penerapan SOP penutupan • Review materi pembelajaran • Pesan-pesan guru		
5.	Memahami bahasa ekspresif			
6.	Perilaku yang dapat menyesuaikan diri			
7.	Mengenal karya dan aktivitas seni			

Mengetahui,
Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Surakarta, 16 Mei 2022
Wali KELOMPOK B

Candra Cahyadi, S. Pd

Farida Rokhmi Na'imah, S. Pd

**PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURABAYA**

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Mei/ III
 Hari/ tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
 Alokasi waktu : 120 menit
 Tema/ Sub tema/ Sub-sub tema : Alam Semesta Gejala Alam/ Tanah Longsor
 Kelompok/ Th. Ajaran : 5-6 Tahun/ 2021-2022
 Kegiatan : PTM Terbatas
 Kompetensi Dasar : 1.2, 3.4, 4.3, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 2.6, 3.15, 4.15
 Nilai Karakter : Menjaga lingkungan sekitar

No	Materi Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat dan Bahan	Rencana Penilaian
1.	Menghargai diri sendiri dan orang lain	I. Keg. Pembukaan • Penerapan SOP pembukaan • Keg. Jasmani - Gerakan antispasi II. Keg. Inti • Sikap ingin tau • Mengenal terjadinya tanah longsor • Taat aturan • Mazze • Kegiatan bermain - Menggambar dan mewarnai tanah III. Istirahat • SOP Cuci tangan • Makan IV. Keg. Penutup • Penerapan SOP penutupan Review materi pembelajaran • Pesan-pesan guru	- White board & spidol - LKA - Karton, krayon dan pensil - Gunting dan lem - Sabun cuci tangan - Bekal anak	Nilai Agama dan Moral 1.2 Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain (cek list) Fisik Motorik 3.3, 4.3 Anak mampu mengenal dan menggunakan anggota tubuh (cek list) Kognitif 2.2 Anak mampu menunjukkan sikap ingin tau (observasi) 3.6, 4.6 Anak mampu mengenal benda sekitar (ceklist) Bahasa 3.10, 4.10 Anak mampu menunjukkan Bahasa ekspresif (observasi) Sosial Emosional 2.6, Anak mampu menunjukkan taat terhadap aturan (ceklist) Seni 3.15, 4.15 Anak mengenal karya dan aktivitas seni (hasil karya)
2. 3. 4. 5. 6. 7.	Mengetahui gejala alam Mengetahui cara hidup sehat Sikap ingin tau Memahami bahasa ekspresif Perilaku yang dapat menyesuaikan diri Mengenal karya dan aktivitas seni			

Mengetahui,
 Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Surakarta, 16 Mei 2022
 Wahi KELOMPOK B

Candra Cahyadi, S. Pd

Farida Rokhmah Naitinah, S.Pd

Penilaian Capaian Perkembangan Anak

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURAKARTA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

No	INDIKATOR PENILAIAN	BSB	BSH	MB	BB
1.	Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain			Sewu Murni	
2.	Anak mampu mengenal dan menggunakan anggota tubuh		Abyan, Ranya, Wigo, Malika, Hafitza	ETC	
3.	Anak mampu menunjukkan sikap ingin tahu.		Sewu Murni		
4.	Anak mampu mengenal benda sekitar		Sewu Murni		
5.	Anak mampu menunjukkan Bahasa Ekspresif.		ETC	Fatih, Syifa, selo, Lala, Novandra	
6.	Anak mampu menunjukkan taat terhadap aturan		ETC	Nashita, Syifa, Syafir	
7.	Anak mengenal karya dan aktivitas seni.		ETC	Syakir, Raka	

Mengetahui,
 Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Surakarta, 16 Mei 2022
 Wali KELOMPOK B

Candra Cahyadi, S. Pd
 Farida Rokhmi Na'imah, S.Pd.

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARAPAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURAKARTA

Hari / Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

No	INDIKATOR PENILAIAN	BSB	BSH	MB	BB
1.	Anak mampu mengkangai diri sendiri dan orang lain		ETC	Naman, Syair, Syair, Fatir, Raka, Dinda	
2.	Anak mampu mengenal dan menggunakan anggota tubuh.		Semua Murid		
3.	Anak mampu menunjukkan sikap ingin tahu		ETC	Dinda, Fatir	
4.	Anak mampu mengenal teknologi sederhana		ETC	Syair, Raka	
5.	Anak mampu menunjukkan Bahasa Ekspresif		ETC	Raka, Syair	
6.	Anak mampu menunjukkan taat terhadap aturan		ETC	Raka	
7.	Anak mengenal karya dan aktivitas seni.		ETC	Syair, Raka	

Mengetahui,
Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Candra Cahyadi, S. Pd

Surakarta, 16 Mei 2022
Wali KELOMPOK B

Farida Rokhmi Na'imah, S.Pd.

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN KELOMPOK B
PAUD ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS SURABAYA

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

No	INDIKATOR PENILAIAN	BSB	BSH	MB	BB
1.	Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain		ETC	Nuran, Syahir, Syafir, Fatir, Raka, Dinda	
2.	Anak mampu mengenali dan menguraikan anggota tubuh.		Semua Murid		
3.	Anak mampu menunjukkan sikap yang baik		ETC	Dinda, Fatir	
4.	Anak mampu mengenal teknologi sederhana		ETC	Syahir, Raka	
5.	Anak mampu menunjukkan Bahasa Ekspresif		ETC	Raka, Syahir	
6.	Anak mampu menunjukkan kepatuhan terhadap aturan		ETC	Raka	
7.	Anak mengenal karya dan aktivitas seni.		ETC	Syahir, Raka	

Mengetahui,
Kepala PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus

Candra Cahyadi, S. Pd

Surabaya, 16 Mei 2022
Wali KELOMPOK B

Farida Rokhmi Na'imah, S.Pd

Bulan : Mei
Minggu : 15 (16 - 20 Mei 2022)

No. _____

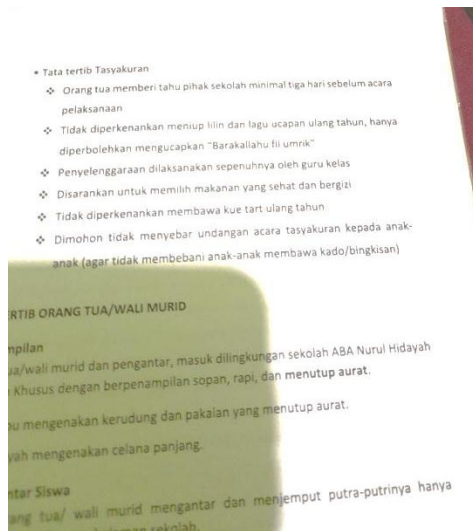
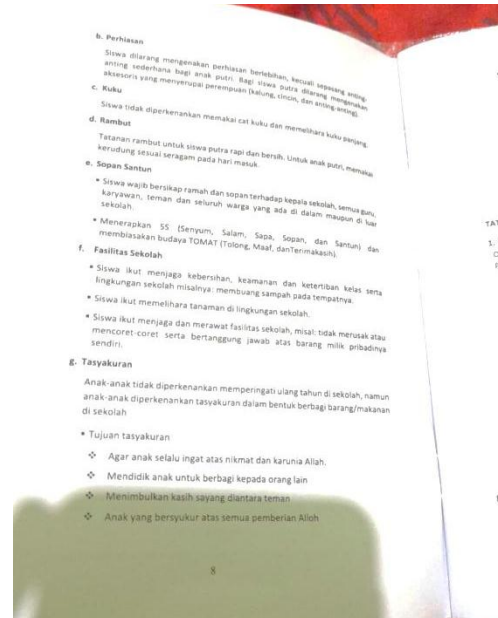
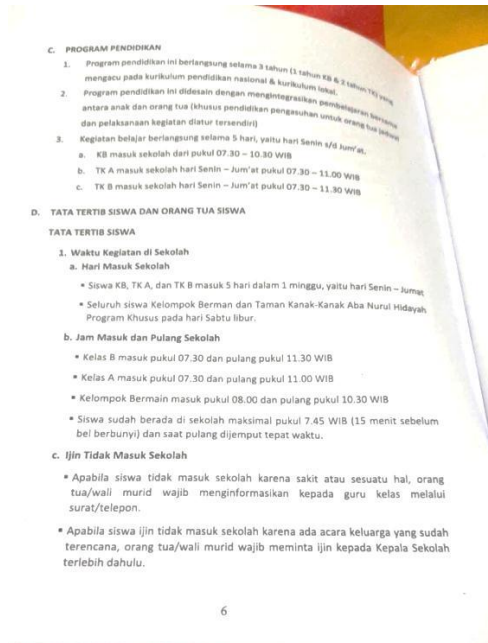
Date : _____

NO	Hari / Tgl	Nama	Peristiwa
1.	Selasa, 17-5-22	Nashita Raissa Deeba	Ananda tidak mau memperbaiki karena moodnya tidak baik.
2.		Sidqia Asyifatul Haifa	Ananda tidak mau mencuci tangan karena tangan lecet.
3	Rabu, 18-5-22	Alseno Oktaviano	Ananda senang karena dapat hadiah dari mamanya
4.	Kamis, 19-5-22	Jifo Tahsin Pramudya	Ananda senang mendapatkan pujian dari ustazah karena mau mengikuti halagoh dengan rapi.

Bulan : Mei
Minggu : 15 (23

NO	Hari / Tgl
1.	Senin, 23-5-22
2.	Selasa, 24-5-22
3.	Jum'at, 27-5-22

TATA TERTIB





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (KB & TK)
ABA NURUL HIDAYAH PROGRAM KHUSUS
 Jl. Prof. Kahar Muzakir 132 Mojo Rt.04 Rw VI
 Pasar Kliwon Surakarta 57117 Telp. (0271) 2942240
 Email: paudabanhpk@gmail.com
Terakreditasi A (Unggul)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/SKt/PAUD/ABA-NHPK/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Cahyadi
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Mojo, Rt. 07 Rw. VII Pasarkliwon, Surakarta

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Nur Chabibah Khoirun Nisa'
 NIM : 163131058
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Ilmi Tarbiyah
 Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada siswa/i PAUD (KB & TK) ABA Nurul Hidayah Program Khusus selama kurang lebih 1 (satu) bulan, mulai dari tanggal 18 April sampai dengan 20 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam membentuk Perilaku Disiplin pada Kelompok B di PAUD (KB & TK) ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

